



**PT BLUE BIRD TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-99	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	100-104	<i>.....Attachment I-V</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Nomor Telepon/Telephone Number
Alamat Domisili/Domicile Address

: Ir. Noni Sri Ayati, M.B.A.
: Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta
: 021 7989000
: Jl. Siaga No. 1 RT/RW 018/001
Kelurahan Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu
Jakarta Selatan
: Direktur Utama/*President Director*

Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Nomor Telepon/Telephone Number
Alamat Domisili/Domicile Address

: Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.
: Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan
: 021 7989000
: Jl. BDN 1/30 Cilandak, RT/RW 011/013
Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak
Jakarta Selatan
: Direktur/*Director*

Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird dan Entitas Anak;
2. a. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
b. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. Laporan keuangan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries;*
2. a. *The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
b. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;*
3. *The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 13 Mei 2020
Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, May 13, 2020
For and on behalf of the Board of Directors

Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A
Direktur Utama/*President Director*



Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A
Direktur/*Director*

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2e,2q,2s,3, 5,25	557.359	462.947	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas				<i>Trade receivables -</i>
Piutang usaha -	2f,2s,3,6,25			<i>Third parties - net</i>
Pihak ketiga - neto		159.273	179.927	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	2i,8	6.626	7.278	<i>Other receivables -</i>
Piutang lain-lain -	2f,2s,3,7,25			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		112.002	114.385	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	2i,8	6.174	5.224	<i>Inventories</i>
Persediaan	2g,3,9	17.942	16.714	<i>Advance payments</i>
Uang muka pembayaran		11.156	8.265	<i>Prepaid expenses</i>
Biaya dibayar di muka	2h	20.865	14.661	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar di muka	2r,16	480	574	<i>Non-current assets</i>
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2n,10,12	144.862	128.810	<i>held for sale</i>
TOTAL ASET LANCAR		1.036.739	938.785	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2i,8,11,31	99.573	101.526	<i>Advance payments for property and equipment</i>
Penyertaan saham	2y	6.000	6.000	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.681.390 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp2.772.593 pada tanggal 31 Desember 2019	2i,2j,2k,2l, 3,8,12	6.363.389	6.183.774	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation Rp2,681,390 as of March 31, 2020 and Rp2,772,593 as of December 31, 2019</i>
Goodwill	2m,3,4	61.036	61.036	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	16	135.612	133.183	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		6.665.610	6.485.519	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		7.702.349	7.424.304	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -	2q,2s,3,13,25			Trade payables -
Pihak ketiga		227.168	134.959	Third parties
Pihak berelasi	2i,8	7.717	9.394	Related parties
Utang lain-lain -	2s,3,14,25			Other payables -
Pihak ketiga		7.133	7.273	Third parties
Pihak berelasi	2i,8	4.124	5.146	Related parties
Utang pajak	2r,3,16	53.948	53.036	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2s,3,18,25	38.961	21.792	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	2s,3,25	34.487	34.999	Drivers' savings
Uang muka diterima	17	48.503	45.842	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2s,3,15,25	484.593	441.074	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		906.634	753.515	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,16	456.215	475.693	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2s,3,15,25	777.789	649.191	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	2s,3,25	22.286	21.180	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2o,3,19	117.543	116.623	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.373.833	1.262.687	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.280.467	2.016.202	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	20	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2d,2x, 20	2.512.774	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20	50.000	50.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		2.509.949	2.496.205	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.322.933	5.309.189	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,21	98.949	98.913	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		5.421.882	5.408.102	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.702.349	7.424.304	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		
		2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2p,22	885.180	976.754	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2p,23	678.921	704.826	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		206.259	271.928	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2i,2p,8,24	184.787	163.454	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		21.472	108.474	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2p			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		3.867	6.218	Interest income
Denda dan klaim		3.505	4.070	Penalties and claims
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	10	1.726	7.537	Gain on sale of non-current assets held for sale
Laba (rugi) selisih kurs	2q	3.608	(1.058)	Foreign exchange gain (loss)
Rugi pelepasan aset tetap dan peralatan	2k,12	(442)	(756)	Loss on disposals of property and equipment
Beban bunga		(25.748)	(17.442)	Interest expense
Pendapatan lain-lain		10.080	11.061	Other income
Beban lain-lain		(28)	(87)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		(3.432)	9.543	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		18.040	118.017	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2r,3,16			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(23.738)	(51.283)	Current
Tangguhan		19.478	22.572	Deferred
Total beban pajak penghasilan		(4.260)	(28.711)	Total income tax expense
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN		13.780	89.306	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
LABA KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		13.780	89.306	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		
		2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	27	13.744	88.758	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		36	548	Non-controlling interests
TOTAL		13.780	89.306	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		13.744	88.758	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	36	548	Non-controlling interests
TOTAL		13.780	89.306	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2w,27	5.5	35.5	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
								Balance as of	
								January 1, 2019	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		250.210	2.512.774	40.000	2.384.410	5.187.394	77.767	5.265.161	
Kepentingan non-pengendali pendirian entitas anak	21	-	-	-	-	-	11.272	11.272	<i>Non-controlling interest arising from establishment of subsidiaries</i>
Total laba periode berjalan	21	-	-	-	88.758	88.758	548	89.306	<i>Total income for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019 (tidak diaudit)		250.210	2.512.774	40.000	2.473.168	5.276.152	89.587	5.365.739	Balance as of March 31, 2019 (unaudited)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		250.210	2.512.774	50.000	2.496.205	5.309.189	98.913	5.408.102	Balance as of January 1, 2020
Total laba periode berjalan	21	-	-	-	13.744	13.744	36	13.780	<i>Total income for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020 (tidak diaudit)		250.210	2.512.774	50.000	2.509.949	5.322.933	98.949	5.421.882	Balance as of March 31, 2020 (unaudited)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		
		2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		917.673	985.069	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi		1.744	6.095	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(631.600)	(647.496)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(82.345)	(78.486)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(35.191)	(23.857)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga		(25.424)	(17.101)	Cash payments for interest expenses
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		144.857	224.224	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	10,31	143.134	101.935	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil pelepasan aset tetap	12,31	12	-	Proceeds from disposals of property and equipment
Perolehan aset tetap	12,31	(365.708)	(317.106)	Acquisitions of property and equipment
Akuisisi bisnis	4	-	(21.260)	Acquisitions of business
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(222.562)	(236.431)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		288.881	116.951	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan penyeteroran modal di entitas anak		-	11.270	Proceeds from share capital of subsidiaries
Pembayaran utang bank jangka panjang		(116.764)	(88.750)	Payments of long-term bank loans
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		172.117	39.471	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		94.412	27.264	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL PERIODE		462.947	575.900	AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR PERIODE	5	557.359	603.164	AT END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Blue Bird Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 158 tanggal 22 Mei 2019, tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta ini sudah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterbitkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0283885 pada tanggal 29 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri dan perbengkelan.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Blue Bird Tbk (the “Company”) was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company’s Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 158 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2019, concerning changes on the Company’s of Boards of Commissioners and Directors. The deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with issued Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0283885 dated May 29, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities are in land transportation, service, trading, industry and workshop.

Currently, the Company’s business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company’s office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 158 tanggal 22 Mei 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. :
Wakil Komisaris Utama : dr. Sri Adriyani Lestari :
Komisaris : Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. :
Komisaris : Drs. Gunawan Surjo Wibowo :
Komisaris Independen : Drs. Fajar Prihantoro :
Komisaris Independen : Rinaldi Firmansyah, M.B.A. :
Komisaris Independen : Daniel Budiman, M.B.A. :

Direksi

Direktur Utama : Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. :
Direktur : Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. :
Direktur : Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. :
Direktur Independen : Sandy Permadi, S.E., M.B.A. :

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk's Public Offering of Shares.

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 158 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2019, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rinaldi Firmansyah	:
Anggota	:	Serena K. Ferdinandus	:
Anggota	:	Tjatur Purwadi	:

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp991 dan Rp1.305.

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.832 dan Rp2.164.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki masing-masing sejumlah 3.507 dan 3.547 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ Dec 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/ Dec 31, 2019
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	380.831	369.819
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	620.009	529.740
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,77%	97,77%	202.431	213.852
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,12%	99,12%	505.685	462.278
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	61.651	55.508
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	477.892	456.556
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	90.735	94.838
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	379.254	367.747

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

Audit Committee

Chairman	:	Rinaldi Firmansyah	:
Member	:	Serena K. Ferdinandus	:
Member	:	Tjatur Purwadi	:

For the years ended March 31, 2020 and 2019, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp991 and Rp1,305, respectively.

For the periods ended March 31, 2020 and 2019, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp1,832 and Rp2,164, respectively.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group had a total of 3,507 and 3,547, permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ Dec 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/ Dec 31, 2019
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	384.422	376.991
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	295.370	297.976
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	63.654	64.631
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	694.585	691.385
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	276.859	241.129
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.174.003	1.171.689
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Bali, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	224.275	216.152
PT Trans Antar Nusabird (TAN)	Angkutan Antar Jemput/Shuttle	Jakarta, 30 Januari 2019/ January 30, 2019	2019	91,57%	91,57%	161.582	150.832
PT Balai Lelang Caready (CAR)	Lelang/Auction	Jakarta, 24 Januari 2019/ January 24, 2019	2019	51,00%	51,00%	24.751	27.891

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 13 Mei 2020.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on May 13, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahun 2019), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK baru dan yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi baru yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

PSAK baru/revisi berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) Penyajian Laporan Keuangan;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan;
-
- PSAK 71 - Instrumen Keuangan;
- PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73 – Sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No.1 (2019 Amendment and Annual Improvements), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several new and amended PSAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several new/amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The following new/revised PSAK have been issued and are effective starting on or after January 1, 2020:

- PSAK 1 (2019 Annual Improvement) Presentation of Financial Statements;
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 71 - Financial Instruments;
- PSAK 72 - Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 73 – Leases.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

PSAK 71 - Instrumen Keuangan

Standar ini membahas klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan, model penurunan nilai yang baru dan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai. Klasifikasi dan model penurunan nilai yang baru berdasarkan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap pengukuran dan provisi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui Grup berdasarkan PSAK 55 - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang berdasarkan PSAK 55. Aset keuangan tersebut memenuhi kriteria PSAK 71 untuk klasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, karena instrumen keuangan ini dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan kas, yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Untuk model penurunan nilai, Grup telah menghitung kerugian kredit yang diperkirakan dari aset keuangan dan menentukan bahwa jumlahnya tidak material.

PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Standar ini menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan apakah, berapa banyak dan kapan pendapatan diakui. Standar ini menggantikan PSAK 23 - Pendapatan dan PSAK 34 - Kontrak Konstruksi.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak pada pendapatan yang sebelumnya diakui dalam PSAK 23 karena Grup hanya memiliki satu kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan berada pada titik yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

PSAK 71 - Financial Instruments

This standard addresses the classification and measurement of financial assets and liabilities, new impairment model and new rules for hedge accounting. The new classification and new impairment model under PSAK 71 have an immaterial impact to the measurement and the provision for impairment of financial assets previously recognized by Group based on PSAK 55 - Financial Instruments: Recognition and Measurement.

As at March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group only has financial assets classified as loans and receivables under PSAK 55. Those financial assets meet the PSAK 71 criteria for classification at amortized cost, because these financial instruments are held within a business model whose objective is to collect the cash flows, which represent solely payments of principal and interest. For the impairment model, the Group has calculated expected credit losses on financial assets and determined that the amount is not material.

PSAK 72 - Revenue from Contracts with Customers

This standard establishes a comprehensive framework for determining whether, how much and when revenue is recognized. It replaced PSAK 23 - Revenue and PSAK 34 - Construction Contracts.

The adoption of PSAK 72 results in no impact on revenue that was previously recognized under PSAK 23 as the Group has only a single performance obligation and the timing of revenue recognition is at the same point in time.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

PSAK 73 – Sewa

Berdasarkan PSAK 73, perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dihapus. Standar ini mensyaratkan penggunaan aset hak guna dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Ada pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek dan sewa barang bernilai rendah.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan cara praktis. Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan pada tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa di muka atau pembayaran terutang. Tidak ada penyesuaian terhadap laba ditahan Grup karena Grup memilih untuk mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa.

Grup telah menghitung dampak penerapan PSAK 73 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan menentukan bahwa jumlahnya tidak material.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

PSAK 73 - Leases

Under PSAK 73, the distinction between operating and finance leases is removed. The standard requires the right-of-use of the leased asset and a financial liability to pay rentals to be recognized. There are recognition exemptions for short-term leases and leases of low-value items.

The Group applies PSAK 73 using the simplified approach. At transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments. There is no adjustment to the Group's retained earnings as the Group elected to measure the right-of-use assets at an amount equal to the lease liability.

The Group has calculated the impact of PSAK 73 adoption to the Group consolidated financial statements and determined that the amount is not material.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 25.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 25.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect the amount of returns.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders;
- b. Rights arising from other contractual arrangements;
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan. Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as *goodwill*.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

f. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan dapat mengalami penurunan nilai.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

d. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

f. Allowance for Impairment Losses on Receivables

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, and they are subject to impairment.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

i. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (ix) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Sewa

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 73 "Sewa" menggunakan pendekatan cara praktis sehingga informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 30.

Diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laba rugi selama periode sewa.

Diterapkan sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

j. Leases

On January 1, 2020, the Group has applied PSAK 73 "Leases" using the simplified approach and therefore the comparative information has not been restated and continues to be reported under PSAK 30.

Policy prior to January 1, 2020

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss over the term of the lease.

Policy starting January 1, 2020

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal awal sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari nilai awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulai, ditambah dengan biaya langsung yang terjadi dan perkiraan biaya untuk membongkar dan melepas aset terkait atau untuk merestorasi area dimana aset tersebut ditempatkan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Kewajiban sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayar pada awal kontrak, didiskontokan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimulainya hingga akhir masa manfaat dari aset hak-guna atau akhir dari masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset yang bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa yang terkait dengan sewa ini sebagai beban menggunakan basis garis lurus selama masa sewa.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Property and Equipment

The Group chooses the cost model as a measurement of its property and equipment accounting policy.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Property and Equipment (continued)

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Property and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years
Non armada	
Bangunan, <i>mess</i> dan <i>pool</i>	10 - 20 tahun/years
Perbaikan aset yang disewa	3 - 5 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

Fleet and its equipment
Non fleet
Buildings, mess and pool
Leasehold improvement
Vehicles
Equipment and fixtures

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% - 50% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% - 50% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Depreciation of fleets is computed using 40% - 50% residual value of its original acquisition cost. The 40% - 50% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Land is stated at cost and not amortized.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property and Equipment" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and Equipment (continued)

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate Property and Equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of Property and Equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of Property and Equipment are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of the entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset Tidak Lancar yang dikuasai Untuk Dijual

n. Non-current Assets Held for Sale

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dan tidak disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

Non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, and not depreciated while they are classified as held for sale.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Aset tersebut berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable.

Perpanjangan periode yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penjualan tidak menghalangi pengklasifikasian aset sebagai dikuasai untuk dijual jika penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali Grup dan Grup tetap berkomitmen dengan rencana penjualan aset tersebut.

An extension of the period required to complete a sale does not preclude an asset from being classified as held for sale if the delay is caused by events or circumstances beyond the Group's control and the Group remains committed to its plan to sell the asset.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

The Group adopted Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

Amendemen ini mewajibkan entitas untuk menggunakan asumsi yang telah diperbaharui untuk menetapkan biaya jasa kini dan bunga neto selama sisa periode setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Selain itu, suatu entitas juga diwajibkan untuk mengakui pengurangan surplus ke dalam laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, bahkan jika surplus tersebut sebelumnya tidak diakui sebagai akibat batas atas aset.

This amendment requires an entity to use updated assumptions to determine current service costs and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment or settlement. Furthermore, an entity is required to recognize in profit or loss as part of past service costs, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognized because of the impact of the asset ceiling.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penerapan dari amandemen PSAK No. 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

The adoption of Amendments to PSAK No. 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan *voucher* dan kartu kredit.

Pendapatan dari kegiatan operasi bis diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan harian diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Pendapatan dari kegiatan angkutan antar jemput diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan lelang diakui pada saat kendaraan lelang sudah dibayarkan oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
1 Dolar Amerika Serikat	16.367	13.901	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	11.495	10.321	Singapore Dollar 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and credit cards.

Revenue from bus operations is recognized when the service is rendered to the customers based on tariff stipulated in the agreements or contracts.

Revenue from daily car rental operations is recognized when the service is rendered to the customers.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Revenue from shuttle is recognized when the service is rendered to the customer.

Revenue from auction is recognized when the auction vehicle is paid by the customer.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

q. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

s. Instrumen Keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Grup menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

s. Financial Instruments

A financial instrument is recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognised when the Group assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognised if the Group's obligations expire or are discharged or cancelled.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Classification and measurement of financial assets are based on a business model and contractual cash flows. The Group assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI").

Financial assets are classified into the three categories as follows:

- (iv) Financial assets at amortised cost;
- (v) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"); and
- (vi) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya saat pengakuan awal dan tidak dapat merubah klasifikasi yang ditentukan saat penerapan awal tersebut.

Seluruh aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali dalam hal aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi atas aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan dalam laba rugi.

Aset keuangan Grup diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan penyertaan saham. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang ditahan hingga pengembalian arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga, dan tidak didesain untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur dengan biaya diamortisasi. Nilai tercatat aset tersebut disesuaikan dengan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian ("ECL") yang diakui dan diukur. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam "pendapatan bunga" menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification made at initial adoption.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets measured at amortized costs include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and investment in shares. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent SPPI, and that are not designated at FVTPL, are measured at amortised cost. The carrying amount of these assets is adjusted by any expected credit losses ("ECLs") allowance recognized and measured. Interest income from these financial assets is included in "interest income" using the effective interest rate method.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. As at March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost.

Amortised cost is measured by discounting the liability amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran untuk paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui ECL untuk semua aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan tingkat bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Assets (continued)

Trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loan, and drivers' security deposits are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECLs for all the Group's financial assets measured at amortised cost. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam tiga tahap (“*general model*”) untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal. Untuk eksposur kredit di mana tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL ditentukan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

Untuk eksposur kredit di mana terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa waktu eksposur risiko kredit, terlepas dari waktu peristiwa gagal bayar (ECL sepanjang umur). Untuk aset keuangan yang terdapat bukti obyektif penurunan nilai, ECL sepanjang umur dihitung pada nilai tercatat bersih (setelah dikurangi penyisihan kredit).

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar” mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in three stages (“*general model*”) for impairment based on changes in credit quality since initial recognition. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (12-months ECL).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (*lifetime ECL*). For financial assets that have objective evidence of impairment, *lifetime ECL* is calculated at the net carrying amount (net of credit allowance).

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, “Fair Value Measurement” assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segmen Operasi

t. Operating Segment

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

u. Provisi dan Kontinjensi

u. Provisions and Contingencies

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2020 and December 31, 2019, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Penyertaan Saham

Penyertaan dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

z. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

aa. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif

PSAK 112 "Akuntansi Wakaf", telah diterbitkan tetapi belum efektif pada 1 Januari 2020, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini. PSAK 112 ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

y. Investments in Shares

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

z. Dividend

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in General Meetings of the Shareholders.

aa. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

PSAK 112 "Accounting for Endowments", has been issued that are not yet effective on January 1, 2020 and have not been applied in preparing these financial statements. PSAK 112 is effective from January 1, 2021.

The Group is still assessing the impact of this accounting standard on the Group's consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to Make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2s.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Ketika menentukan apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika mengestimasi ECL, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang mendukung dan relevan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan informasi penilaian kredit dan termasuk informasi *forward-looking*.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 19.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Receivables

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group compares the risk of a default occurring on the financial assets as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial assets as at the date of initial recognition and considers supportable and reasonable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 19.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives and Residual Values of Property and Equipment

The useful life and residual value of each item of the Group's Property and Equipment are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of Property and Equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of Property and Equipment. The carrying amounts of Property and Equipment are disclosed in Note 12.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2s and 25.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai goodwill.

4. PENDIRIAN ENTITAS ANAK DAN AKUISISI BISNIS

PT Trans Antar Nusabird (TAN)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 112 tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan dan BGP memiliki masing-masing sebanyak 109.890 lembar saham dan 110 lembar saham di PT Trans Antar Nusabird (TAN) yang bergerak dalam bidang transportasi dan perdagangan, pos dan kurir, pariwisata, perdagangan, jasa persewaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya dan jasa keuangan. Pada tanggal 1 Maret 2019, TAN melakukan pembelian bisnis angkutan darat dengan sistem antar jemput (*shuttle*) antar kota antar provinsi dengan merek "Cititrans" dari PT Citra Tiara Global (CTG) yang meliputi aset-aset kendaraan, hak kekayaan intelektual, perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, karyawan kunci dan pengemudi, dan liabilitas dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp106.300. Selisih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset teridentifikasi neto dari akuisisi ini sejumlah Rp45.264 dan sisanya Rp61.036 ke Goodwill. Goodwill timbul dari beberapa faktor misalnya sinergi yang diharapkan timbul dari tenaga kerja yang terampil dan memperkuat *image* usaha Grup secara keseluruhan dalam bisnis transportasi darat. Goodwill tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak.

Nilai wajar atas aset teridentifikasi neto dari CTG adalah berdasarkan hasil perhitungan KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan & Rekan dalam laporannya bertanggal 15 Maret 2019.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

4. ESTABLISHMENTS OF SUBSIDIARIES AND ACQUISITION OF BUSINESS

PT Trans Antar Nusabird (TAN)

Based on Notarial Deed No. 112 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn, dated January 30, 2019, the Company and BGP owned 109,890 and 110 shares, respectively in PT Trans Antar Nusabird (TAN) which is engaged in transportation and warehousing, post and courier, tourism, trade, rental services, travel agents and other business support and financial services. On March 1, 2019, TAN bought a shuttle business between inter-provincial cities with the brand "Cititrans" from PT Citra Tiara Global (CTG) which will include vehicle assets, intellectual property rights, agreements with third parties, key employees and drivers, and liabilities for the total price consideration of Rp106,300. The excess of cost over the net identifiable assets fair value from this acquisition totaling to Rp45,264 and Goodwill amounted to Rp61,036. The Goodwill arises from a number of factors such as expected synergies through combining a highly skilled workforce and strengthen the Group's image in land transportation business. The Goodwill is not deductible for tax purposes.

The fair value of the identifiable net assets of CTG are based on the computation of KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan & Rekan, in its report dated March 15, 2019.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN ENTITAS ANAK DAN AKUISISI
BISNIS (lanjutan)**

PT Trans Antar Nusabird (TAN) (lanjutan)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset lancar	1.822
Aset lancar lain-lain	5.798
Aset tetap (Catatan 12)	51.435
Aset tak berwujud	11.480
Liabilitas lancar	(4.390)
Utang bank jangka panjang	(20.881)
Total nilai wajar aset teridentifikasi neto	45.264
Goodwill	61.036
Harga Perolehan	106.300

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 122 tanggal 24 Juni 2019, Pemegang saham TAN setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp110.000 menjadi sebesar Rp120.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000 atau 10.000 lembar saham yang dilakukan oleh Andrew Arristianto dan Hendra Gunawan masing-masing sebesar Rp5.000.

PT Balai Lelang Caready (CAR)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 81 tanggal 24 Januari 2019, Perusahaan, Mitshubishi UFJ Lease & Finance Co.Ltd dan PT Takari Kokoh Sejahtera membentuk usaha patungan, PT Balai Lelang Caready yang bergerak dalam bidang lelang. Perusahaan memiliki saham sebanyak 11.730 lembar saham di CAR setara dengan kepemilikan 51%.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kas	7.563	6.312
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank BTPN Tbk	244.713	115.781
PT Bank Central Asia Tbk	60.609	31.740
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.712	41.426
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.605	47.245
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	18.688	493
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.252	8.078
PT Bank UOB Indonesia	5.268	3.522
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.250	4.146

**4. ESTABLISHMENTS OF SUBSIDIARIES AND
ACQUISITION OF BUSINESS (continued)**

PT Trans Antar Nusabird (TAN) (continued)

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

Current assets
Other current assets
Property and equipment (Note 12)
Intangible assets
Current liabilities
Long-term bank loan
Total net identifiable assets fair value
Goodwill
Cost

Based on Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated June 24, 2019, TAN's shareholders approved to increase issued and paid capital from Rp110,000 to Rp120,000. The increase in issued and paid capital of Rp10,000 or 10,000 shares was purchased by Andrew Arristianto and Hendra Gunawan for Rp5,000, each.

PT Balai Lelang Caready (CAR)

Based on Notarial Deed No. 81 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated January 24, 2019, the Company, Mitshubishi UFJ Lease & Finance Co.Ltd and PT Takari Kokoh Sejahtera established PT Balai Lelang Caready, a joint venture which engage in auction business activity. The Company owned 11,730 shares in CAR which is equivalent to 51% ownership.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.446	1.138
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.785	1.268
PT Bank Permata Tbk	1.725	5.687
PT Bank Sahabat Sampoerna	1.300	1.322
Citibank N.A.	1.213	656
PT Bank HSBC Indonesia	1.180	1.514
Standard Chartered Bank	899	34.743
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	596	2
PT Bank Bukopin Tbk	399	220
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	303	137
PT Bank Mega Tbk	193	192
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	81	208
PT Bank DKI	38	3
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	62
<u>Dolar AS</u> Pihak Ketiga PT Bank OCBC NISP Tbk [2020: AS\$135.946 (nilai penuh); 2019: AS\$994 (nilai penuh)]	2.225	14
Deposito Berjangka <u>Rupiah</u> Pihak Ketiga PT Bank BTPN Tbk	65.918	89.562
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.632	12.937
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.000	4.800
PT Bank Permata Tbk	2.000	6.000
PT Bank ICBC Indonesia	-	4.193
<u>Dolar AS</u> Pihak Ketiga PT Bank OCBC NISP Tbk [2020: AS\$1.818.677 (nilai penuh); 2019: AS\$2.844.858 (nilai penuh)]	29.766	39.546
Total	557.359	462.947

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
Citibank N.A.	
PT Bank HSBC Indonesia	
Standard Chartered Bank	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
<u>US Dollar</u> Third Party PT Bank OCBC NISP Tbk [2020: US\$135,946 (full amount); 2019: US\$994 (full amount)]	
<u>Time Deposits</u> <u>Rupiah</u> Third Parties PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
<u>US Dollar</u> Third Party PT Bank OCBC NISP Tbk [2020: US\$1,818,677 (full amount); 2019: US\$2,844,858 (full amount)]	
Total	

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates on time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah	6,00% - 7,25%	6,25% - 7,25%
Dolar AS	1,00%	1,75%

Rupiah
US Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group has no cash and cash equivalents restricted for use.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
Pelanggan taksi	77.524	89.344
Pelanggan non-taksi	87.847	96.681
Sub-total	165.371	186.025
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.098)	(6.098)
Neto	159.273	179.927
<u>Rupiah</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 8)	6.626	7.278
Total	165.899	187.205

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal periode	6.098	3.942
Cadangan selama periode berjalan	-	2.156
Saldo akhir periode	6.098	6.098

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	100.880	99.800
Jatuh tempo :		
Sampai dengan 30 hari	44.076	57.570
31 – 90 hari	11.144	15.779
> 90 hari	15.897	20.154
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.098)	(6.098)
Total	165.899	187.205

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	Rupiah Third Parties
		<i>Taxi customers</i>
		<i>Non-taxi customers</i>
Sub-total	186.025	Sub-total
Less : Allowance for impairment loss on receivables	(6.098)	Less : Allowance for impairment loss on receivables
Net	179.927	Net
		<u>Rupiah</u>
		Related Parties (Note 8)
Total	187.205	Total

Movement of allowance for impairment loss on receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Balance at beginning of the period	3.942	
Provision during the current period	2.156	
Balance at end of period	6.098	

Details of trade receivables by aging are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Not yet due	99.800	
Due :		
up to 30 days	57.570	
31 – 90 days	15.779	
> 90 days	20.154	
Less : Allowance for impairment loss on receivables	(6.098)	
Total	187.205	Total

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
Pengemudi	93.928	89.038
Karyawan	15.020	15.742
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 juta)	3.054	9.605
Sub-total	112.002	114.385
<u>Rupiah</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 8)	6.174	5.224
Total	118.176	119.609

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain akan tertagih, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020
<u>Rupiah</u>		
Third Parties		
Drivers	89.038	93.928
Employees	15.742	15.020
Others (each below Rp400 million)	9.605	3.054
Sub-total	114.385	112.002
<u>Rupiah</u>		
Related Parties (Note 8)	5.224	6.174
Total	119.609	118.176

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is required.

8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, acquisition of land, advance payment for property and equipment, trade payables, other payables, and leases.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Piutang Usaha (Catatan 6)					Trade Receivables (Note 6)
PT Blue Bird Taxi	2.410	1.680	0,03%	0,02%	PT Blue Bird Taxi
PT Surabaya Taksi Utama	1.862	429	0,02%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	1.012	961	0,01%	0,01%	Djokosoetono
PT Golden Bird Metro	793	860	0,01%	0,01%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	468	281	0,01%	0,00%	PT Big Bird
PT Lombok Taksi	44	44	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Golden Bird Bali	20	104	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Global Pusaka Solution	11	10	0,00%	0,00%	PT Global Pusaka Solution
PT Iron Bird Transport	6	10	0,00%	0,00%	PT Iron Bird Transport
PT Hermis Consulting	-	2.353	-	0,03%	PT Hermis Consulting
PT Pusaka Bumi					PT Pusaka Bumi
Transportasi	-	356	-	0,01%	Transportasi
PT Pusaka Andalan Perkasa	-	135	-	0,00%	PT Pusaka Andalan Perkasa
PT Iron Bird	-	25	-	0,00%	PT Iron Bird
PT Pusaka Bersatu	-	16	-	0,00%	PT Pusaka Bersatu
PT Angkutan Kontenindo					PT Angkutan Kontenindo
Armada	-	7	-	0,00%	Armada
PT Pusaka Niaga Indonesia	-	5	-	0,00%	PT Pusaka Niaga Indonesia
PT Restu Ibu Pusaka	-	2	-	0,00%	PT Restu Ibu Pusaka
Total	6.626	7.278	0,08%	0,09%	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Piutang Lain-lain (Catatan 7)					Other Receivables (Note 7)
PT Blue Bird Taxi	3.747	1.384	0,05%	0,02%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Citra Djokosoetono	1.355	1.355	0,02%	0,02%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Surabaya Taksi Utama	513	217	0,01%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Big Bird	280	497	0,00%	0,01%	PT Big Bird
PT Golden Bird Metro	125	1.566	0,00%	0,02%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Bumi Mutiara	76	76	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	36	110	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	24	5	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Iron Bird	10	14	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
PT Iron Bird Logistic	8	-	0,00%	-	PT Iron Bird Logistic
Total	6.174	5.224	0,08%	0,07%	Total
Uang muka pembelian aset tetap					Advance payments for property and equipment
PT Pusaka Bumi Mutiara	55.150	55.150	0,71%	0,74%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	4.798	4.798	0,06%	0,06%	PT Golden Bird Bali
Total	59.948	59.948	0,77%	0,80%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang Usaha (Catatan 13)					Trade Payables (Note 13)
PT Blue Bird Taxi	2.603	1.875	0,11%	0,09%	PT Blue Bird Taxi
PT Big Bird	1.157	1.204	0,05%	0,06%	PT Big Bird
PT Pusaka Citra Djokosoetono	778	1.727	0,03%	0,09%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Restu Ibu Pusaka	778	26	0,03%	0,00%	PT Restu Ibu Pusaka
PT Pusaka Bersatu	718	1.309	0,03%	0,07%	PT Pusaka Bersatu
PT Golden Bird Metro	589	848	0,03%	0,04%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Bumi Mutiara	491	406	0,02%	0,02%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Buana Utama	329	-	0,02%	-	PT Pusaka Buana Utama
PT Surabaya Taksi Utama	133	57	0,01%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Global Pusaka Solution	130	70	0,01%	0,00%	PT Global Pusaka Solution
PT Golden Bird Bali	11	11	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Hermis Consulting	-	1.775	-	0,09%	PT Hermis Consulting
PT Pusaka Bumi Transportasi	-	85	-	0,00%	PT Pusaka Bumi Transportasi
PT Lombok Taksi	-	1	-	0,00%	PT Lombok Taksi
Total	7.717	9.394	0,34%	0,46%	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang Lain-lain (Catatan 14)					Other Payables (Note 14)
PT Golden Bird Metro	3.079	2.807	0,13%	0,14%	PT Golden Bird Metro
PT Surabaya Taksi Utama	433	546	0,02%	0,03%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Blue Bird Taxi	419	1.602	0,02%	0,08%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Bali	138	89	0,01%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Big Bird	37	73	0,00%	0,00%	PT Big Bird
PT Lombok Taksi	18	25	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Pusaka Bumi Mutiara	-	4	-	0,00%	PT Pusaka Bumi Mutiara
Total	4.124	5.146	0,18%	0,25%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/ Percentage to Total Rent Expense		
	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
Beban Sewa					Rent Expenses
PT Pusaka Bumi Mutiara	2.574	1.931	14,59%	15,79%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Blue Bird Taxi	2.406	1.552	13,64%	11,12%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Citra Djokosoetono	2.190	2.373	12,41%	17,01%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Golden Bird Metro	1.952	1.525	11,07%	10,93%	PT Golden Bird Metro
PT Golden Bird Bali	1.409	2.010	7,99%	14,41%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Buana Utama	131	131	0,74%	0,94%	PT Pusaka Buana Utama
PT Big Bird	-	475	-	3,40%	PT Big Bird
Total	10.662	9.997	60,44%	73,60%	Total

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rental</i>
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Purchase of land, Advance payment for property and equipment, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables</i>
PT Iron Bird Logistic	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade payables, Other payables, Rental</i>
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Sewa/ <i>Other receivable, Trade payables, Other payables, Advance payment for property and equipment, Rental</i>
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Pusaka Citra Djokoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Sewa/ <i>Trade receivable, Other receivables, Other payable, Rental</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
Komisaris	1.766	2.027	Commissioners
Direksi	3.695	3.365	Directors
Total	5.461	5.392	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2020
Suku cadang	13.733
Seragam	2.858
Bahan bakar dan pelumas	1.228
Lain-lain	123
Total	17.942

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Tidak terdapat persediaan yang dijamin dan diasuransikan.

10. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL

Kendaraan yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp144.862 dan Rp128.810, telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020
Hasil pelepasan	137.766
Dikurangi : Nilai tercatat	136.040
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	1.726

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, diantaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 8 dan 29). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

9. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	12.496	Spare parts
	3.026	Uniform
	1.032	Fuel and lubricants
	160	Others
Total	16.714	Total

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of March 31, 2020 and December 31, 2019, approximates its net realizable value.

Inventories are not pledged and insured.

10. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The Group's vehicles with carrying value amounting to Rp144,862 and Rp128,810, have been presented as non-current assets held for sale as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Disposals of non-current assets held for sale are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	
	103.239	Proceeds
	95.702	Less : Carrying value
Gain on sale of non-current assets held for sale	7.537	

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-current assets held for sale as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

11. ADVANCE PAYMENTS FOR PROPERTY AND EQUIPMENT

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group made advances for the purchase of Property and Equipment, some of which are payments to related parties (Notes 8 and 29). Details of such advances are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP
(lanjutan)**

**11. ADVANCE PAYMENTS FOR PROPERTY AND
EQUIPMENT (continued)**

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity		Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
		31 Maret/ March 31, 2020	31 Des./ Dec. 31, 2019		31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Perusahaan/The Company						
PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	1.152	1.152	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	55.500	55.500
	Tanah/Land	29.071	29.071	Amplas, Medan	29.151	29.151
	Tanah/Land	128	128	Ciputat, Tangerang Selatan	1.081	1.081
	Tanah/Land	208	208	Cikeas, Bogor	761	761
	Kendaraan/Vehicle	200	200		728	728
Entitas Anak/Subsidiaries						
PT Prima Sarijati Agung	Tanah/Land	363	363	Penggiangan, Jakarta Timur	4.890	4.890
	Tanah/Land	4.356	4.356	Narogong, Bekasi	3.766	3.766
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/Land	400	400	Pondok Cabe 1, Tangerang	1.839	1.839
PT Silver Bird	Kendaraan/Vehicle	5	6		1.375	3.096
PT Praja Bali Transport	Kendaraan/Vehicle	1	1		482	482
PT Pusaka Prima Transport	Bangunan/Building		-	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	-	232
					99.573	101.526

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Maret/March 31, 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	6.395.727	195.425	617	(348.707)	6.241.828	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	1.878.027	-	-	-	1.878.027	Land
Bangunan, mess dan pool	416.358	1.516	-	-	417.874	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	2.197	-	-	-	2.197	Leasehold improvements
Kendaraan	22.728	-	-	(1.039)	21.689	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	96.646	2.094	416	-	98.324	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	144.684	266.646	-	(26.490)	384.840	Construction in-progress
Sub-total	8.956.367	465.681	1.033	(376.236)	9.044.779	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	2.563.661	124.224	165	(223.509)	2.464.211	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	109.171	6.341	-	-	115.512	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang Disewa	644	-	-	-	644	Leasehold improvements
Kendaraan	15.980	418	-	(635)	15.763	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	83.137	2.537	414	-	85.260	Equipment and fixtures
Sub-total	2.772.593	133.520	579	(224.144)	2.681.390	Sub-total
Nilai tercatat	6.183.774				6.363.389	Carrying Value

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	31 Desember/December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	6.018.441	1.204.134	12.250	(814.598)	6.395.727	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	1.878.477	-	450	-	1.878.027	Land
Bangunan, mess dan pool	382.433	13.933	-	19.992	416.358	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	-	2.197	-	-	2.197	Leasehold improvements
Kendaraan	21.161	652	-	915	22.728	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	90.648	6.545	1.020	473	96.646	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	154.244	146.508	-	(156.068)	144.684	Construction in-progress
Sub-total	8.545.404	1.373.969	13.720	(949.286)	8.956.367	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	2.646.393	486.816	6.711	(562.837)	2.563.661	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	84.835	24.452	-	(116)	109.171	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang Disewa	-	644	-	-	644	Leasehold improvements
Kendaraan	13.810	1.747	-	423	15.980	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	75.863	7.620	479	133	83.137	Equipment and fixtures
Sub-total	2.820.901	521.279	7.190	(562.397)	2.772.593	Sub-total
Nilai Tercatat	5.724.503				6.183.774	Carrying Value

Pada 2019, penambahan aset tetap sebesar Rp51.435 berasal dari akuisisi oleh entitas anak (Catatan 4).

In 2019, addition of Property and Equipment amounting to Rp51,435 arises from acquisition of subsidiary (Note 4).

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2023 dan 2048. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2023 and 2048. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
Beban langsung (Catatan 23)	124.996	122.834	Direct costs (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	8.524	8.534	General and administrative expense (Note 24)
Total beban Penyusutan	133.520	131.368	Total depreciation expense

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of Property and Equipment are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
Hasil pelepasan	12	720	Proceeds
Dikurangi: nilai tercatat	454	1.476	Less: carrying value
Rugi pelepasan aset tetap	(442)	(756)	Loss on disposal of property and equipment

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pelepasan aset tetap adalah pelepasan aset yang masuk dalam kategori aset tetap dan tidak termasuk pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Selama periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, Grup mereklasifikasi beberapa unit taksi yang tidak beroperasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp152.092 dan Rp386.889, sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusakan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.735.163 dan Rp5.361.471, dimana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Armada Grup yang tidak beroperasi dan tidak direklasifikasi sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp306.193 dan Rp291.027.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (Catatan 15).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Estimasi persentase penyelesaian	25% – 95%	15% - 95%	<i>Estimated percentage of completion</i>
Estimasi tahun penyelesaian	2020	2020	<i>Estimated completion year</i>

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Disposal of fixed assets consists of disposals assets that classified as fixed assets and exclude disposals of non-current assets held for sale.

During the period ended March 31, 2020 and the year ended December 31, 2019, the Group reclassified several taxi units that do not operate in with carrying value of Rp152,092 and Rp386,889, respectively as non-current assets held for sale.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Adira Dinamika, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with the sum insured of Rp5,735,163 and Rp5,361,471, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

The Group's fleet that do not operate and not reclassified as non-current assets held for sale as of March 31, 2020 and December 31, 2019 Rp306,193 and Rp291,027, respectively.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company and Subsidiaries' fleets were used as collaterals for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank BTPN and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (Note 15).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property and equipment as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

Construction-in-progress pertains to buildings, fleets and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak Ketiga		
PT Astra International Tbk	94.452	61.055
Sky Auto Net Inc.	40.935	-
PT Imora Motor	15.935	8.208
PT Panji Rama Otomotif	15.323	1.075
PT Hartono Raya Motor	8.838	-
PT Krida Dinamika Auto	4.826	-
PT Astrindo Jaya Mobilindo	3.043	1.830
PT Mustika Prima Berlian	2.615	33
PT Karabha Perkasa	2.286	-
PT SAP Indonesia	2.278	-
Oni Group Pte. Ltd	1.996	3.662
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	1.603
PT Tiga Saudara Putri	1.385	1.723
PT Buanasakti Aneka Motor	1.014	2.017
PT Kharisma Makmur Abadi	833	2.618
PT Plaza Auto Prima	692	1.388
PT Asuransi Adira Dinamika	133	828
PT Dwi Mandiri Sukses	-	5.004
PT Bumiputera BOT Finance	-	2.231
PT Paraba Agro Center	-	1.827
PT Adedanmas	-	1.432
PT Prima Armada Raya	-	1.357
PT Padma Indah Prima Perkasa	-	1.230
PT Depo Indonesia	-	1.210
CV Subur Jaya	-	1.060
PT Delwin Jaya	-	1.031
PT Ice House	-	696
PT Victory Global Mandiri	-	459
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	28.981	31.382
Sub-total	227.168	134.959
Pihak Berelasi (Catatan 8)	7.717	9.394
Total	234.885	144.353

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	107.934	91.756
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	117.151	35.528
31 - 90 hari	1.890	5.026
> 90 hari	7.910	12.043
Total	234.885	144.353

13. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

Third Parties
PT Astra International Tbk
Sky Auto Net Inc.
PT Imora Motor
PT Panji Rama Otomotif
PT Hartono Raya Motor
PT Krida Dinamika Auto
PT Astrindo Jaya Mobilindo
PT Mustika Prima Berlian
PT. Karabha Perkasa
PT SAP Indonesia
Oni Group Pte. Ltd
PT Artha Mulia Trijaya
PT Tiga Saudara Putri
PT Buanasakti Aneka Motor
PT Kharisma Makmur Abadi
PT Plaza Auto Prima
PT Asuransi Adira Dinamika
PT Dwi Mandiri Sukses
PT Bumiputera BOT Finance
PT Paraba Agro Center
PT Adedanmas
PT Prima Armada Raya
PT Padma Indah Prima Perkasa
PT Depo Indonesia
CV Subur Jaya
PT Delwin Jaya
PT Ice House
PT Victory Global Mandiri
Others (each below Rp1 billion)
Sub-total
Related Parties (Note 8)
Total

Details of trade payables by aging are as follows:

Not yet due
Due:
Up to 30 days
31 - 90 days
> 90 days

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah	226.361	139.325
Dolar AS [2020: AS\$457.076 (nilai penuh); 2019: AS\$294.379 (nilai penuh)]	7.481	4.092
Dolar Singapura [2020 dan 2019 : SGD90.722 (nilai penuh)]	1.043	936
Total	234.885	144.353

13. TRADE PAYABLES (continued)

Details by currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah	226.361	139.325
US Dollar [2020: US\$457,076 (full amount); 2019: US\$294,379 (full amount)]	7.481	4.092
Singapore Dollar [2020 and 2019: SGD90,722 (full amount)]	1.043	936
Total	234.885	144.353

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah Pihak Ketiga	7.133	7.273
Pihak Berelasi (Catatan 8)	4.124	5.146
Total	11.257	12.419

14. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah Third Parties	7.133	7.273
Related Parties (Note 8)	4.124	5.146
Total	11.257	12.419

15. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah Bagian jangka pendek		
PT Bank Central Asia Tbk	80.415	103.153
PT Bank OCBC NISP Tbk	70.154	71.814
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.552	14.552
PT Bank BTPN Tbk	281.502	235.565
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	37.970	15.990
Total bagian jangka pendek	484.593	441.074
Rupiah Bagian jangka panjang		
PT Bank Central Asia Tbk	3.704	7.215
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.348	50.440
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.810	7.448
PT Bank BTPN Tbk	613.320	536.117
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	107.607	47.971
Total bagian jangka panjang	777.789	649.191
Total utang bank	1.262.382	1.090.265

15. BANK LOANS

Details of this account are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah Current portion		
PT Bank Central Asia Tbk	80.415	103.153
PT Bank OCBC NISP Tbk	70.154	71.814
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.552	14.552
PT Bank BTPN Tbk	281.502	235.565
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	37.970	15.990
Total current portion	484.593	441.074
Rupiah Non-current portion		
PT Bank Central Asia Tbk	3.704	7.215
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.348	50.440
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.810	7.448
PT Bank BTPN Tbk	613.320	536.117
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	107.607	47.971
Total non-current portion	777.789	649.191
Total bank loans	1.262.382	1.090.265

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan perjanjian kredit investasi (*bridging loan*) dengan BCA, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp750.000, sebagaimana diubah terakhir kali pada tanggal 4 Februari 2016.

Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2014 dan 2015, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan fasilitas kredit dan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/*pool* yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan fasilitas kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Pada tahun 2020 dan 2019, tingkat bunga efektif yang dibebankan masing-masing sebesar 9,25% dan berkisar antara 9,50% - 9,75% per tahun.

Pada tanggal 26 Agustus 2019, BCA menginformasikan bahwa tingkat suku bunga fasilitas kredit diturunkan dari 9,75% menjadi 9,50% per tahun. Pada tanggal 20 Maret 2020, BCA menginformasikan bahwa tingkat suku bunga fasilitas kredit diturunkan dari 9,25% menjadi 9,00% per tahun, berlaku efektif 3 April 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp84.119 dan Rp110.368.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 3.242 unit dan 3.245 unit armada masing-masing pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 12).

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham (kecuali untuk PT Blue Bird Tbk);
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman; dan
- Membagikan dividen.

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) entered into a credit investment agreement (*bridging loan*) with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp750,000, as mentioned in amendment dated February 4, 2016.

This investment credit facility was used to purchase new taxi fleet/restoration taxi fleet and rental vehicle for year 2014 and 2015, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and used to finance or refinance the purchase of land and construction of office building/*pool* that do a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. In 2020 and 2019, the effective interest rate for this facility is at 9.25% and ranging from 9.50% - 9.75% per annum, respectively.

On August 26, 2019, BCA informed that the interest rate for the credit facility is lowered from 9.75% to 9.50% per annum. On March 20, 2020, BCA informed that the interest rate for the credit facility is lowered from 9.25% to 9.00% per annum, effective from April 3, 2020.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, outstanding loan balance for this facility amounted to Rp84,119 and Rp110,368, respectively.

Collaterals for the credit facility are 3,242 units and 3,245 units of fleets as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 12).

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without written notification/approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- Change the Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure (except for PT Blue Bird Tbk);
- Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 14 (fourteen) days from the signing of the agreement concerning the acquirement of the loan; and
- Distribution of dividends.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
- d. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- e. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- f. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali:
 - harta tersebut dalam kondisi tidak dijaminkan; dan
 - penjualannya tidak memengaruhi kemampuan pembayaran utang kepada BCA;
- g. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- h. Menjual, melepaskan atau mengalihkan hak dan kekayaan intelektual yang saat ini dimiliki atau akan dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR);
- i. Mengubah anggaran dasar mengenai penurunan modal.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Manajemen PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

With written approval:

- a. *Bind as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR)'s assets to other parties;*
- b. *Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;*
- c. *Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;*
- d. *File a petition for bankruptcy or delay payment to the competent authorities;*
- e. *Make any investments, or have new business except currently held;*
- f. *Sell or dispose the immovable assets or main assets, except:*
 - *such property in a condition not warranted; and*
 - *sales do not affect the ability of debt to BCA;*
- g. *Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;*
- h. *Sell, dispose, or transfer intellectually property and rights owned or will be owned by PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR);*
- i. *Change the Articles of Association in relation with capital reduction.*

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) times; and*
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio, minimum of 1 (one) time.*

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

- a. Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 12 Maret 2018. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan perubahan perjanjian pinjaman dengan OCBC atas perjanjian kredit investasi berdasarkan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp1.000.000. Perjanjian ini diubah berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No. 090/BBL/PPP/II/2020 tanggal 20 Maret 2020, dimana PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp80.000.

Fasilitas ini digunakan untuk penambahan armada baru dan peralatannya dan fasilitas Letter of Credit ("LC") dengan jumlah USD5.500.000 (nilai penuh). Fasilitas ini digunakan untuk membiayai LC yang dibuka pada OCBC atas pembelian kendaraan listrik.

Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 9,25% dan berkisar antara 9,25% - 9,75% per tahun. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp86.661 dan Rp102.932.

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

- a. Based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated March 12, 2018. PT Blue Bird Tbk (except for TAN and CAR) made amendments to loan agreement with OCBC per Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) obtained an additional credit limit to this facility amounting to Rp1,000,000. This agreement was amended based on credit amendment agreement No. 090/BBL/PPP/II/2020 dated March 20, 2020, where PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) obtain additional credit limit amounting to Rp80,000.

This facility will be used for addition of new fleets and equipment and Letter of Credit ("LC") facility amounting to USD5,500,000 (full amount). This facility will be used for financing LC opened at OCBC for the purchase of electric vehicles.

In 2020 and 2019, the facility bears an interest rate at 9.25% and ranging from 9.25% - 9.75% per annum, respectively. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp86,661 and Rp102,932, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 1.917 unit dan 1.932 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 12).

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Membayar dividen kepada pemegang saham;
- c. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- a. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
- b. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
- c. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- d. Menurunkan modal disetor;
- e. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA* maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio* minimal sebesar 1,25 kali.

Manajemen PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

Collaterals for the credit facility are 1,917 units and 1,932 units of fleets as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 12).

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;*
- b. *Distribute dividend payments to shareholders;*
- c. *Enter into other liabilities and obtain loan; and*

With written approval, among others:

- a. *Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;*
- b. *Sell, transfer, rent and lend the assets or vice versa with significant amounts;*
- c. *Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities;*
- d. *Decrease in paid in capital;*
- e. *Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.*

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA with a maximum of 3.5 times; and*
- b. *Debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times.*

Management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas kredit pinjaman dari OCBC yang diperoleh Grup (kecuali TAN dan CAR) namun belum digunakan sebesar Rp80.000.

- b. Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 04 tanggal 14 Maret 2019 tentang perjanjian pinjaman antara TAN dan OCBC dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp6.200.

Fasilitas ini akan digunakan untuk melunasi dan menutup fasilitas pinjaman yang timbul dari akuisisi PT Citra Tiara Global. Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 9,25% dan berkisar antara 9,25% - 9,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah). Fasilitas ini harus dilunasi dalam 26 bulan angsuran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2021.

Perjanjian ini diubah berdasarkan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 3 tanggal 3 Desember 2019, dimana TAN memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp75.000. Fasilitas ini digunakan untuk penambahan armada baru.

Selama periode perjanjian kredit, TAN tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- a. Mengubah susunan pemegang saham;
- b. Melakukan likuidasi dan membubarkan perusahaan;
- c. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

As of March 31, 2020, unused credit facilities obtained from OCBC by the Group (except for TAN and CAR) amounting to Rp80,000.

- b. Based on Notarial Deed No. 04 of Engawati Gazali, S.H., dated March 14, 2019, concerning the loan agreement between TAN and OCBC, with a maximum credit limit amounting to Rp6,200.

The facility will be used for settle and close the loan facility which arise from the acquisition of PT Citra Tiara Global. In 2020 and 2019, the facility bears an interest rate at 9.25% and ranging from 9.25% - 9.75% per annum (subject to change), respectively. It should be repaid within 26 months installments until the due date on April 10, 2021.

This agreement was amended based on Notarial Deed No. 3 of Engawati Gazali, S.H., dated December 3, 2019, where TAN obtain additional credit limit amounting to Rp75,000. This facility was be used for addition of new fleets.

During the period of the loan, TAN without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;
- b. Enter into other liabilities and obtain loan; and

With written approval, among others:

- a. Change the composition of shareholders;
- b. Conduct liquidation and dissolve the Company;
- c. Lend money to other person or legally entity except in ordinary business activities;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

- d. Melakukan/membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari;
- e. Menjamin kewajiban orang/pihak lain, kecuali untuk penjaminan terhadap perusahaan yang dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk, dengan komposisi kepemilikan minimal sebesar 95%.

TAN harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA*, maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp32.841 dan Rp19.331.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jaminan atas fasilitas kredit tersebut masing-masing berupa 85 dan 43 unit armada (Catatan 12).

Manajemen TAN berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas kredit pinjaman dari OCBC yang diperoleh TAN namun belum digunakan sebesar Rp42.319.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 11 tanggal 22 Februari 2016, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dengan jumlah maksimum untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp1.600.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk penambahan atau peremajaan armada transportasi taksi, bus dan rental berikut perlengkapannya dan untuk pembangunan *pool*. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing 9,25% per tahun pada tahun 2020 dan 2019 dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

- d. *Conduct/make advance payment for purchase of goods, services, taxes or others advance payment except in ordinary business activities;*
- e. *Guarantee the obligations of other people/parties, except for guarantees for Companies owned by PT Blue Bird Tbk with composition ownership minimum 95%.*

TAN must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA, with a maximum of 3.5 times; and*
- b. *Debt to service coverage ratio, at a minimum of 1.25 times.*

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp32,841 and Rp19,331, respectively.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, collaterals for the credit facility are 85 and 43 units of fleets, respectively (Note 12).

TAN management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

As of March 31, 2020, unused credit facilities obtained from OCBC by TAN amounting to Rp42,319.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on Notarial Deed No. 11 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 22, 2016, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) entered into a credit investment agreement with Mandiri, with a maximum limit for a Term Loan Facility amounting to Rp1,600,000. This facility will be used for addition or restoration of fleets, bus and rental with the following equipment and for pool construction. The facility bears an interest 9.25% per annum in 2020 and 2019, respectively and this facility will be repaid within for 48 monthly installments after 1 year grace period.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp18.362 dan Rp22.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 372 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 12).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan melakukan perubahan pemegang saham mayoritas (diatas 5%);
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya maksimal 2 (dua) minggu sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman;
- c. Melunasi hutang PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) kepada pemilik/pemegang saham, kecuali anak perusahaan dan induk perusahaan dan hutang dagang;
- d. Membagikan bonus dan dividen sepanjang memenuhi *financial covenant*; dan
- e. Menjual aset sepanjang memenuhi *financial covenant*, kecuali kendaraan yang digunakan untuk bisnis inti debitur.

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Menjual atau menandatangani aset yang dijaminkan di Mandiri;
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) untuk kepentingan pihak lain, kecuali untuk menjamin fasilitas yang menjadi *joint borrower* fasilitas kredit investasi yang diterima;
- c. Menurunkan modal dasar dan/atau modal disetor;

15. BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp18,362 and Rp22,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are 372 units of fleets as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 12).

During the period of the loan, without written notification/approval to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, and changes in majority of shareholder (above 5%);
- b. Availment of loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 2 (two) weeks from the signing of the agreement in relation with the availment of the loan;
- c. Payment of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) debt to the owners/shareholders, except for the subsidiary and the parent company and trade payables;
- d. Distribution of bonuses and dividends as long as in compliance with the financial covenants; and
- e. Sale of assets as long as in compliance with the financial covenants, except vehicles which are used by the Debtor on its operation.

With written approval:

- a. Sale or assignment of assets collateralized to Mandiri;
- b. Bind as guarantor of debt or PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) asset for the benefits of another parties except to guarantee facility that will make it a joint borrower on investment credit facility received;
- c. Decrease in authorized capital and/or paid in capital;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

- d. Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi atau membeli atau dengan cara lain memperoleh saham-saham dalam perusahaan lain kecuali setelah dilakukan hal dimaksud perusahaan tetap memenuhi *financial covenant*, dan selanjutnya memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri mengenai hal-hal tersebut paling lambat 30 hari setelah mendapatkan persetujuan atau dilaporkan ke OJK;
- e. Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, kecuali yang terkait bisnis inti Debitur; dan

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to interest ratio* minimal sebesar 3 (tiga) kali;
- b. *Interest bearing debt to service coverage ratio* maksimum sebesar 3,5 kali; dan
- c. *Debt to service coverage ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.

Manajemen PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

- a. Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0491 tanggal 11 Oktober 2017, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan perjanjian fasilitas "*Loan on Certificate*" (*Bridging Loan*) dengan BTPN dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp1.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk penambahan armada baru. Fasilitas ini jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal penarikan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 1,15% per tahun ditambah *cost of fund*.

15. BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

- d. Enter to *merger*, acquisition, consolidation or purchase or other way of acquiring shares in other company except after that the company continues to meet the financial covenant and subsequently notify the Mandiri in writing regarding these matters no later than 30 days after it is approved or reported to OJK;
- e. Engage into business expansion and/or new investments in other companies or sponsor other companies, except those related to the primary business of the debtor; and

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to interest ratio*, minimum of 3 (three) times;
- b. *Interest bearing debt to service coverage ratio*, maximum of 3.5 times; and
- c. *Debt to service coverage ratio*, minimum of 1 (one) time.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

- a. Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0491 dated October 11, 2017, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) entered into Loan on Certificate (*Bridging Loan*) with BTPN, with a maximum credit limit amounting to Rp1,000,000. This credit facility will be used for purchasing of fleets. This facility will mature 4 years from the drawdown date. The effective interest rate of this facility is 1.15% per annum plus cost of fund.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

Pada 18 November 2019, BTPN menginformasikan bahwa tingkat suku bunga fasilitas pinjaman untuk armada konvensional dan armada listrik diturunkan dari 9,20% menjadi masing-masing 9,00% dan 8,90% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp709.769 dan Rp767.986.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 6.103 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 12).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah Anggaran Dasar susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan rekonstruksi PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali untuk TAN dan CAR).

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- Menjual, mengalihkan, atau melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, aset-asetnya yang berdampak material terhadap pelaksanaan kewajiban;
- Memasang atau mengizinkan adanya, atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali; dan
- EBITDA to Interest Coverage Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali.

15. BANK LOANS (continued)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

On November 18, 2019, BTPN informed that interest rates of loan facilities for conventional and electric fleets are lowered from 9.20% to 9.00% and 8.90% per annum, respectively.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp709,769 and Rp767,986, respectively.

Collaterals for the credit facility are 6,103 units fleets as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 12).

During the period of the loan, without prior written notification/approval to BTPN, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- Change Articles of Association, shareholders, Boards of Commissioners and Directors structure;
- Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;
- Do merger, consolidation, acquisition, and reconstruction of the PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR).

With written approval, among others:

- Sell, transfer, or otherwise dispose except to run borrower daily business of any of its assets which has material impact against performance obligations.
- Create or allow to exist any Security Interest over any of its assets.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time; and
- EBITDA to Interest Coverage Ratio*, minimum 3 (three) times.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

Manajemen PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Berdasarkan perjanjian fasilitas No.SMBCI/NS/0438 tertanggal 21 November 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan perubahan perjanjian fasilitas tanggal 12 Februari 2020, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) dengan BTPN, memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- a. Beberapa fasilitas kredit dengan jumlah Rp100.000, yang terdiri dari:
- Fasilitas *Loan on Note* untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan jangka waktu maksimum 3 (tiga) bulan setelah tanggal penarikan.
 - Fasilitas *Commercial Letter of Credit* untuk memfasilitasi pengimporan dan/atau pembelian domestik kendaraan, peralatan, suku cadang dan aksesoris. Jangka waktu fasilitas ini 9 (sembilan) bulan setelah tanggal penarikan terakhir.
 - Fasilitas *Acceptance* untuk akseptasi atas *letter of credit* ("L/C") dan *letter of credit domestic* ("L/C Domestik") *usance*. Jangka waktu maksimum 6 (enam) bulan setelah tanggal penarikan terakhir.
 - Fasilitas *Loan on Note Trust Receipt* untuk membiayai pembayaran *letter of credit* ("L/C") dan *letter of credit domestic* ("L/C Domestik") *sight*. Jangka waktu fasilitas ini maksimum 6 (enam) bulan setelah tanggal penarikan terakhir.

15. BANK LOANS (continued)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

- b. Based on facility agreement No.SMBCI/NS/0438 dated November 21, 2016 as lastly amended by amendment to the facility agreement dated February 12, 2020, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) with BTPN, the following facilities are obtained:

- a. Some credit facilities amounting to Rp100,000, consist of:
- *Loan on Note Facility* for the purpose to finance working capital needs with maximum term as of 3 (three) months after utilisation date of the facility.
 - *Commercial Letter of Credit Facility* to facilitate the importation and/or local purchase of vehicles, equipments, spareparts, and accessories. Term this facility 9 (nine) months after the last utilisation date of the facility.
 - *Acceptance Facility* to acceptance on *usance letter of credit* ("L/C") and *domestic letter of credit* ("Domestic L/C"). Term this facility maximum 6 (six) month after the last utilisation date of the facility.
 - *Loan on Note Trust Receipt* ("Loan on Note T/R") facility to finance settlement of *sight letter of credit* ("L/C") and *domestic letter of credit* ("Domestic L/C"). Term this facility maximum 6 (six) month after the last utilization date of the facility.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

- b. Fasilitas Loan on Certificate ("LOC") dengan jumlah Rp400.000 (limit gabungan) dengan tujuan barang modal. Jangka waktu maksimum 49 (empat puluh sembilan) bulan dari tanggal penarikan fasilitas tetapi tidak dapat melebihi 29 November 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp182.035. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 1.273 unit armada pada tanggal 31 Maret 2020 (Catatan 12).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah Anggaran Dasar susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan rekonstruksi PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali untuk TAN dan CAR).

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- Menjual, mengalihkan, atau melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, aset-asetnya yang berdampak material terhadap pelaksanaan kewajiban;
- Memasang atau mengizinkan adanya, atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali
- Selama masih terdapat outstanding pada fasilitas LOC, *Interest Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali.
Apabila seluruh fasilitas LOC telah dilunasi, maka *Interest Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 2,5 (dua setengah) kali; dan

15. BANK LOANS (continued)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

- b. Loan on Certificate facility ("LOC") amounting to Rp400,000 (Combined Limit) with the capital expenditure purposes. Term this facility maximum 49 (forty nine) months from utilization date but not exceed November 29, 2024.

As of March 31, 2020, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp182,035. Collaterals for the credit facility are 1,273 units of fleets as of March 31, 2020 (Note 12).

During the period of the loan, without prior written notification/approval to BTPN, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- Change Articles of Association, shareholders, Boards of Commissioners and Directors structure;
- Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;
- Do merger, consolidation, acquisition, and reconstruction of the PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR).

With written approval, among others:

- Sell, transfer, or otherwise dispose except to run borrower daily business of any of its assets which has material impact against performance obligations.
- Create or allow to exist any Security Interest over any of its assets.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time
- As long as any outstanding of LOC, *Interest Service Coverage Ratio*, minimum 3 (three) times.
If LOC has been fully repaid, *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5 (two point five) times; and

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

- c. *Debt to Equity*, maksimum sebesar 3 (tiga) kali.

Manajemen PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas kredit pinjaman dari BTPN yang diperoleh Grup (kecuali TAN dan CAR) namun belum digunakan sebesar Rp314.980.

- c. Berdasarkan Akta Notaris Justriany Koni, S.H., No. 31, 32, dan 33 tanggal 13 Mei 2019, TAN melakukan pembaharuan utang (perjanjian novasi) dengan BTPN.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk investasi dan merupakan fasilitas pinjaman yang timbul dari akuisisi PT Citra Tiara Global pada tanggal 1 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp3.018 dan Rp3.696.

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- Melakukan perubahan kepemilikan perusahaan (diatas 51%);
- Merubah bisnis utama TAN;
- Melakukan perubahan dalam struktur manajemen;
- Melakukan re-organisasi TAN (menggabungkan usaha, pengambilalihan usaha).

Dengan pemberitahuan tertulis, antara lain:

- Pembagian dividen usaha;
- Menyerahkan laporan keuangan *inhouse* setiap 6 bulan kecuali untuk diakhir tahun, selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal pelaporan;
- Melakukan perubahan dalam struktur manajemen.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jaminan atas fasilitas kredit tersebut masing-masing berupa 20 unit armada (Catatan 12).

15. BANK LOANS (continued)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

- c. *Debt to Equity*, maximum 3 (three) times.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

As of March 31, 2020, unused credit facilities obtained from BTPN by the Group (except for TAN) amounting to Rp314,980.

- c. *Based on Notarial Deed No. 31, 32, and 33 of Justriany Koni, S.H., dated May 13, 2019, TAN entered into a debt renewal (novation agreement) with BTPN.*

This facility will be used for investment and the loan facility which arise from the acquisition of PT Citra Tiara Global to the BTPN dated March 1, 2019. The facility bears interest rate 10.50% per annum in 2020 and 2019.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp3,018 and Rp3,696, respectively

During the period of the loan, without prior written notification/approval from BTPN, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written approval, among others:

- Change shareholders structure (Above 51%);*
- Change the nature of TAN;*
- Make changes in the management structure;*
- Re-organizing TAN (business combination, business transfers).*

With written notification, among others:

- Distribution of bussines dividens;*
- Submit inhouse financial reports every 6 months except for year ended no later than 90 days after reporting date;*
- Make changes in the management structure.*

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, collaterals for the credit facility are 20 units of fleets (Note 12).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

TAN telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada BTPN sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta susunan pemegang saham.

Manajemen TAN berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, tidak ada fasilitas kredit pinjaman dari BTPN yang diperoleh TAN yang belum digunakan.

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)

Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT bersama-sama melakukan perjanjian kredit investasi dengan MUFG dengan berdasarkan Perjanjian Kredit No.19-0124-GC-LN tanggal 26 November 2019, dimana jumlah maksimum kredit sebesar Rp300.000. Fasilitas jangka panjang ini mengakhiri perjanjian kredit No.15-0012LN tanggal 23 Maret 2015 sebagaimana terakhir kali diubah dengan perubahan atas perjanjian kredit No.19-0017-GC-LN tanggal 23 Maret 2019. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembiayaan pembelian armada. Jangka waktu ketersediaan dari perjanjian fasilitas ini sampai 26 Mei 2020 dan jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal penarikan, serta dikenakan tingkat bunga efektif sebesar biaya pendanaan untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan *plus margin* yang berlaku sebesar 1,75% pertahun.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp145.577 dan Rp63.961.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 1.187 unit dan 489 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 12).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada MUFG, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

15. BANK LOANS (continued)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

TAN gave written notification to BTPN in relation with the change compositions of Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders structure.

TAN management is of the opinion that all ratios and compliance requirement are met as of the statements of financial position date.

As of March 31, 2020, there is no unused credit facilities obtained from BTPN by TAN.

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)

The Company, CNE, CPJ and PPT together entered into investment loan agreements with MUFG, based on Credit Agreement No. 19-0124-GC-LN dated November 26, 2019, with a credit facility amounting to Rp300,000. This long term facility is terminated credit agreement No.15-0012LN dated March 23, 2015 as lastly amended amendment to the credit agreement No.19-0017-GC-LN dated March 23, 2019. This facility will be used for fleet procurement. The facility is available until May 26, 2020 and will mature for 4 years from each the drawdown date. The effective interest rate shall be cost of fund for the relevant interest period plus applicable margin of 1.75% per annum.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp145,577 and Rp63,961, respectively.

Collaterals for the credit facility are 1,187 units and 489 units of fleets as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 12).

During the period of the loan, without prior written notification/approval from MUFG, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (lanjutan)

- a. Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak ketiga lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari atau kepada anak perusahaan;
- b. Memberikan kepentingan jaminan apapun atas aset Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT untuk menjaminkan aset untuk menjamin pinjaman berjangka lebih dari 1 (satu) tahun dan untuk menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
- c. Mengubah Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- a. Menjual, menyewakan, memindahkan atau melepaskan salah satu dari aset-aset Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT yang bersifat material, (kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari);
- b. Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun, kecuali apabila Perusahaan, CNE, CPJ, dan PPT adalah entitas yang bertahan (*surviving entity*); atau
- c. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Utang terhadap ekuitas maksimal 3 (tiga) kali; dan
- b. *EBITDA to interest expense* minimal sebesar 2,5 kali.
- c. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali;

Manajemen Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas kredit pinjaman dari MUFG yang diperoleh Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT namun belum digunakan sebesar Rp148.119.

15. BANK LOANS (continued)

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (continued)

- a. *Make a loan or obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business, or make any investment or increase the present equity participation in any other party, except in its ordinary course of business or to its subsidiary;*
- b. *Grant any security interest over the Company, CNE, CPJ and PPT assets for pledge assets to secure term loan more than 1 (one) year and for ordinary course of business;*
- c. *Change the Articles of Association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure.*

With written approval, among others:

- a. *Sell, lease, transfer or otherwise dispose any of the Company, CNE, CPJ and PPT material assets, (except those in ordinary course of business);*
- b. *Join or merge with any other parties, except if the Company, CNE, CPJ and PPT is a surviving entity; or*
- c. *Act as a guarantor or perform any act that would result in the same way with guaranteeing any third party obligations.*

The Company, CNE, CPJ and PPT must maintain the following financial ratios:

- a. *Debt to equity maximum of 3 (three) times; and*
- b. *EBITDA to Interest expense minimum of 2.5 times.*
- c. *Debt to service coverage ratio, at a minimum of 1(one) times;*

The Company, CNE, CPJ and PPT management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

As of March 31, 2020, unused credit facilities obtained from MUFG by the Company, CNE, CPJ and PPT amounting Rp148,119.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Pajak Penghasilan

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp480 dan Rp574.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, taksiran pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp47.344 dan Rp38.439, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) - Final	-	1.215
Pasal 21	1.402	1.806
Pasal 23	235	368
Pasal 25	-	10.323
Pasal 26	2.382	646
Pasal 29	43.784	35.541
Pajak pertambahan nilai	6.145	3.137
Total	53.948	53.036

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019
Kini		
Perusahaan	-)	3.680
Entitas anak	23.738)	47.603
Sub-total	23.738)	51.283
Tangguhan		
Perusahaan	3.429)	(4.230)
Entitas anak	(22.907)	(18.342)
Sub-total	(19.478)	(22.572)
Beban Pajak Penghasilan	4.260	28.711

16. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund

Prepaid tax as of March 31, 2020 and December 31, 2019 pertains to Value-added Tax amounting to Rp480 and Rp574, respectively.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, estimated claims for tax refund amounted to Rp47,344 and Rp38,439, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

b. Taxes Payable

Income taxes:
Article 4 (2) - Final
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29

Value-added tax

Total

c. Income Tax Expense

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

Current
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Deferred
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Income Tax Expense

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.040	118.017	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak Penghasilan Entitas Anak	(32.572)	(119.455)	<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(14.532)	(1.438)	<i>Loss before income tax expense of the Company</i>
Beda waktu:			Temporary differences:
Aset tetap	4.764	16.536	<i>Property and Equipment</i>
Imbalan kerja karyawan	497	385	<i>Employee benefits</i>
Sub-total	5.261	16.921	<i>Sub-total</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	1.458	1.047	<i>Employee welfare</i>
Beban representasi	54	35	<i>Representation expense</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(696)	(2.434)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Lain-lain	2	589	<i>Others</i>
Sub-total	818	(763)	<i>Sub-total</i>
Taksiran (rugi) laba fiskal	(8.453)	14.720	<i>Estimated taxable (loss) gain</i>
Beban Pajak Kini	-	3.680	<i>Current Tax Expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22, 23 dan 25	5.055	5.549	<i>Prepaid income taxes: Articles 22, 23 and 25</i>
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan			<i>Estimated Corporate Claim for Tax Refund The Company</i>
Periode berjalan	(5.055)	(1.869)	<i>Current period</i>
Periode sebelumnya	(32.410)	(11.801)	<i>Prior period</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Periode berjalan	(3.850)	(1.565)	<i>Current period</i>
Periode sebelumnya	(6.029)	(10.072)	<i>Prior period</i>
Total	(47.344)	(25.307)	Total
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Entitas anak	43.784	26.023	Estimated Income Tax Payables Subsidiaries

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.040	118.017
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(32.572)	(119.455)
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	-	-
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(14.532)	(1.438)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(3.633)	(359)
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	205	(191)
Total beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	(3.428)	(550)
Entitas anak	7.688	29.261
Total	4.260	28.711

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income before income tax expense of Subsidiaries
Elimination of transactions with Subsidiaries
Loss before income tax expense of the Company
Tax calculated based on applicable tax rate
Tax effect of the Company's permanent differences
Total income tax expense (benefit) The Company
Subsidiaries
Total

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal/ Beginning Balance January 1, 2020	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss
Perusahaan		
Aset tetap	68.168	(1.191)
Liabilitas imbalan kerja	(7.702)	(124)
Cadangan penurunan nilai	(19)	-
Rugi fiskal	-	(2.113)
Entitas Anak		
Aset tetap	439.131	(13.394)
Liabilitas imbalan kerja	(21.451)	(86)
Cadangan penurunan nilai	(1.506)	-
Rugi fiskal	(928)	(2.570)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	475.693	(19.478)

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

	Dibebankan ke Laba Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance March 31, 2020	
	-	66.977	The Company
	-	(7.826)	Property and equipment
	-	(19)	Employee benefits liability
	-	(2.113)	Allowance for impairment loss
	-		Tax loss carry forward
	-	425.737	Subsidiaries
	-	(21.537)	Property and equipment
	-	(1.506)	Employee benefits liability
	-	(3.498)	Allowance for impairment loss
	-		Tax loss carry forward
	-	456.215	Deferred Tax Liability - Net

	Saldo Awal/ Beginning Balance January 1, 2019	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss
Perusahaan		
Aset tetap	71.240	(4.134)
Liabilitas imbalan kerja	(6.178)	(96)
Entitas Anak		
Aset tetap	477.432	(18.075)
Liabilitas imbalan kerja	(18.038)	(267)
Cadangan penurunan nilai	(986)	-
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	523.470	(22.572)

	Dibebankan ke Laba Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance March 31, 2019	
	-	67.106	The Company
	-	(6.274)	Property and equipment
	-		Employee benefits liability
	-	459.357	Subsidiaries
	-	(18.305)	Property and equipment
	-	(986)	Employee benefits liability
	-		Allowance for impairment loss
	-	500.898	Deferred Tax Liability - Net

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menerima Surat Tagihan Pajak (STP) ataupun Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang signifikan.

17. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp48.503 dan Rp45.842 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

18. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2020
<u>Rupiah</u>	
Pihak Ketiga	
Gaji dan tunjangan	17.245
Bunga	3.481
Jasa Profesional	2.614
Asuransi	1.272
Operasi	4.470
Lain-lain	9.879
Total	38.961

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan UU Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 ("UUK"). Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 17 Februari 2020.

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

For the period ended March 31, 2020, the Company and Subsidiaries did not receive any significant Tax Collection Letter (STP) or Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes (DJP).

17. ADVANCES RECEIVED

This account represents advances received from customers amounting to Rp48,503 and Rp45,842 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

18. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
		<u>Rupiah</u>
		Third Parties
	544	Salaries and allowances
	3.158	Interest
	2.949	Professional fee
	969	Insurance
	2.174	Operational
	11.998	Others
Total	21.792	Total

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"). As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method. The employee benefits liability as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are calculated by Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra, independent actuary, in its report dated February 17, 2020.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Manfaat Karyawan (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years	
Tingkat Diskonto	7,78%	
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5%	
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)	
Tingkat Cacat	0,1% dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate	
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10%	
	30 - 39 tahun/years old: 5%	
	40 - 44 tahun/years old: 3%	
	45 - 49 tahun/years old: 2%	
	50 - 54 tahun/years old: 1%	
	Di atas 55 tahun/Above 55 years old: 0%	

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal periode/tahun	116.623	96.863
Beban imbalan kerja periode/tahun berjalan	3.793	16.020
Pembayaran imbalan kerja periode/tahun berjalan	(2.873)	(9.807)
Rugi komprehensif lain periode/tahun berjalan	-	13.547
Saldo akhir periode/tahun	117.543	116.623

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee Benefits Program (continued)

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

Normal Pension Age
Discount Rate
Estimated Future Salary Increase
Mortality Rate
Disability Rate
Resignation Rate

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

Balance at beginning of the period/year
Current period/year employee benefit expense
Current period/year employee benefit payments
Current period/year other comprehensive loss
Balance at end of the period

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Capital

The Company's shareholding structure as of March 31, 2020 is as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	788.596.779	31,52%	78.860	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Dr. Purnomo Prawiro	239.120.000	9,56%	23.912	Dr. Purnomo Prawiro
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	154.450.000	6,17%	15.445	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,82%	14.575	Indra Priawan Djokosoetono
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	123.473.700	4,93%	12.347	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Direktur Utama)	120.810.000	4,83%	12.081	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (President Director)
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	62.560.000	2,50%	6.256	dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	9.163.882	0,37%	916	Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	708.730.939	28,33%	70.873	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2019 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	896.803.795	35,84%	89.680	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Dr. Purnomo Prawiro	239.120.000	9,56%	23.912	Dr. Purnomo Prawiro
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,82%	14.575	Indra Priawan Djokosoetono
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	123.179.700	4,92%	12.318	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Direktur Utama)	120.810.000	4,83%	12.081	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (President Director)
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	62.560.000	2,50%	6.256	dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	42.698.400	1,71%	4.270	Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	572.283.405	22,88%	57.228	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Cadangan umum dari laba komprehensif yang telah dibentuk sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp50.000.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600	<i>Excess of the initial public offering share price over par value Share issuance costs</i>
Biaya emisi efek	xxxxxxxxxxxxxx(139.242)	
Neto	2.270.358	Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	xx242.416	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Total	2.512.774	Total

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 57, tanggal 24 September 2013, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan Saham untuk Pegawai (Employee Stock Allocation/(ESA)) dan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Program/(MESOP)).

Program MESOP dimaksud belum terlaksana sampai dengan berakhirnya jangka waktu penambahan modal dalam rangka program MESOP tersebut, dan Manajemen memutuskan untuk tidak melanjutkan program MESOP ini.

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Up to March 31, 2020 and December 31, 2019, general reserve from comprehensive income has been set up at Rp50,000, respectively.

Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Under Common Control Entities".

Detail of additional paid-in capital as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follow:

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deed No. 57, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 24, 2013, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) and Management and Employee Stock Option Program/(MESOP).

Such MESOP Program has not been implemented until the expiration of the period of capital issuance in the framework of such MESOP Program, and Management decided not to continue with such MESOP Program.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Pusaka Nuri Utama	18.918	18.979
PT Trans Antar Nusabird	9.983	10.116
PT Balai Lelang Caready	9.823	9.846
PT Big Bird Pusaka	8.194	8.021
PT Silver Bird	7.128	7.169
PT Blue Bird Pusaka	6.896	6.876
PT Prima Sarijati Agung	6.754	6.743
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.588	6.576
PT Lintas Buana Taksi	3.803	3.802
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.487	3.458
PT Pusaka Prima Transport	3.339	3.344
PT Central Naga Europindo	3.107	3.102
PT Morante Jaya	3.015	2.980
PT Lombok Taksi Utama	2.822	2.812
PT Pusaka Satria Utama	2.126	2.132
PT Irdawan Multitrans	1.509	1.499
PT Praja Bali Transportasi	1.457	1.458
Total	98.949	98.913

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Pusaka Nuri Utama	18.918	18.979
PT Trans Antar Nusabird	9.983	10.116
PT Balai Lelang Caready	9.823	9.846
PT Big Bird Pusaka	8.194	8.021
PT Silver Bird	7.128	7.169
PT Blue Bird Pusaka	6.896	6.876
PT Prima Sarijati Agung	6.754	6.743
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.588	6.576
PT Lintas Buana Taksi	3.803	3.802
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.487	3.458
PT Pusaka Prima Transport	3.339	3.344
PT Central Naga Europindo	3.107	3.102
PT Morante Jaya	3.015	2.980
PT Lombok Taksi Utama	2.822	2.812
PT Pusaka Satria Utama	2.126	2.132
PT Irdawan Multitrans	1.509	1.499
PT Praja Bali Transportasi	1.457	1.458
Total	98.949	98.913

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal periode/tahun	98.913	77.767
Pembagian dividen	-	(1.138)
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	-	21.270
Laba komprehensif periode/tahun berjalan	36	1.014
Total	98.949	98.913

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Beginning balance of the period/year	98.913	77.767
Dividend distribution	-	(1.138)
Non-controlling interest arising from establishment of subsidiaries	-	21.270
Comprehensive income for the period/year	36	1.014
Total	98.949	98.913

22. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/March 31,	
	2020	2019
Pihak ketiga		
Kendaraan taksi	692.074	781.341
Dikurangi:		
Potongan harga	(4.065)	(5.395)
Biaya tambahan	3.976)	3.793

22. NET REVENUES

This account consists of:

Third parties
Taxi vehicles
Less:
Discounts
Surcharges

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

22. NET REVENUES (continued)

	31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Sewa kendaraan	201.770	209.079	Vehicles for rent
Dikurangi:			Less:
Potongan harga	(11.561)	(13.039)	Discount
Sewa gedung	1.176	975	Building for rent
Komisi lelang	1.810	-	Auctions commission
Neto	885.180	976.754	Net

Untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the periods ended March 31, 2020 and 2019, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

23. BEBAN LANGSUNG

23. DIRECT COSTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	282.829	299.988	Salaries, allowances and drivers' cost
Bahan bakar minyak	168.078	190.450	Fuel
Penyusutan (Catatan 12)	124.996	122.834	Depreciation (Note 12)
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	47.644	47.791	Repairs, maintenance and spare parts
KIR, tera dan perizinan operasi armada	24.055	15.223	KIR, tera and licenses for fleet operations
Asuransi	4.113	3.377	Insurance
Lain-lain	27.206	25.163	Others
Total	678.921	704.826	Total

Untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total beban langsung.

For the periods ended March 31, 2020 and 2019, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total direct costs.

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Beban penjualan			Selling expenses
Pemasaran	4.548	15.404	Marketing
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Renumerasi	74.155	63.765	Remuneration
Sewa dan pemeliharaan	30.547	24.389	Rent and maintenance
Pengembangan sistem	16.268	10.860	System developments
Tunjangan dan imbalan kerja	13.384	12.305	Allowances and employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	8.524	8.534	Depreciation (Note 12)
Kantor	6.968	3.579	Office
Transportasi dan akomodasi	4.009	3.610	Transportation and accommodation

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

24. OPERATING EXPENSES (continued)

	31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Utilitas	3.928	3.858	Utilities
Jasa profesional	3.668	3.769	Professional fees
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	2.901	2.025	Training and recruitment
Beban bank	2.828	1.747	Bank charges
Pajak lain-lain	776	1.246	Other taxes
Piutang tak tertagih	31	237	Bad debt
Lain-lain	12.252	8.126	Others
Sub-total	180.239	148.050	Sub-total
Total	184.787	163.454	Total

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;
- Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	557.359	462.947	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	165.899	187.205	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	118.176	119.609	Other receivables
Penyertaan saham	6.000	6.000	Investment in shares
Total	847.434	775.761	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	234.885	144.353	Trade payables
Utang lain-lain	11.257	12.419	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	38.961	21.792	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	34.487	34.999	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	484.593	441.074	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	777.789	649.191	Long-term bank loans- net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	22.286	21.180	Drivers' security deposits
Total	1.604.258	1.325.008	Total

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan penyertaan saham. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil bunga yang tinggi. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Maret 2020:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	557.359	-	-	557.359	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	100.880	65.019	6.098	171.997	Trade receivables
Piutang lain-lain	118.176	-	-	118.176	Other receivables
Penyertaan saham	6.000	-	-	6.000	Investment in shares
Total	782.415	65.019	6.098	853.532	Total

Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and investment in shares. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as of March 31, 2020:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its currently maturing of long-term debts.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("stand-by facility").

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used ("stand-by facility").

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

31 Maret/ March 31, 2020

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	234.885	234.885	-	Trade payables
Utang lain-lain	11.257	11.257	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	38.961	38.961	-	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	34.487	34.487	-	Drivers' savings
Utang bank jangka panjang	1.262.382	484.593	777.789	Long-term bank loans
Uang jaminan pengemudi	22.286	-	22.286	Drivers' security deposits
Total	1.604.258	804.183	800.075	Total

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in foreign currencies.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

There is no formal currency hedging activities in place as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As of March 31, 2020, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Aset			Asset
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	1.954.623	31.991	US Dollar
Liabilitas			Liability
Utang usaha			Trade payables
Dolar AS	457.076	7.481	US Dollar
Dolar SGD	90.722	1.043	SGD Dollar
Sub-total		8.524	Sub-total
Aset moneter - neto		23.467	Net monetary assets

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 13 Mei 2020 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp14.887 untuk 1 Dolar AS dan Rp10.504 untuk 1 Dolar SGD (nilai penuh), aset neto moneter Grup akan menurun sebesar Rp2.126.

If the net foreign currency denominated assets as of March 31, 2020 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of May 13, 2020 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp14,887 to US Dollar 1 and Rp10,504 to SGD Dollar 1 (full amount), the Group's net monetary assets will decrease approximately by Rp2,126.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Maret 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp1.760, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp1.760, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

As of March 31, 2020, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp1,760 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp1,760 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

31Maret/March 31, 2020

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka panjang	484.593	777.789	1.262.382	Long-term bank loans

31 Desember/December 31, 2019

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka panjang	441.074	649.191	1.090.265	Long-term bank loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Maret 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp5.882 terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of March 31, 2020, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp5,882 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, uang jaminan pengemudi dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investments in shares, trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' security deposits and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term bank loans are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

It is not practical to estimate fair value of drivers' security deposits because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

31 Maret/March 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	557.359	557.359
Piutang usaha - neto	165.899	165.899
Piutang lain-lain	118.176	118.176
Penyertaan saham	6.000	6.000
Total	847.434	847.434
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	234.885	234.885
Utang lain-lain	11.257	11.257
Liabilitas yang masih harus dibayar	38.961	38.961
Tabungan pengemudi	34.487	34.487
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	484.593	484.593
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	777.789	777.789
Uang jaminan pengemudi	22.286	22.286
Total	1.604.258	1.604.258
31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	462.947	462.947
Piutang usaha - neto	187.205	187.205
Piutang lain-lain	119.609	119.609
Penyertaan saham	6.000	6.000
Total	775.761	775.761
Financial Assets		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables - net		
Other receivables		
Investment in shares		
Total		
Financial Liabilities		
<u>Short-term financial liabilities</u>		
Trade payables		
Other payables		
Accrued liabilities		
Drivers' savings		
Current maturities of long-term bank loans		
<u>Long-term financial liabilities</u>		
Long-term bank loans - net of current maturities		
Drivers' security deposits		
Total		

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**b. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	144.353	144.353
Utang lain-lain	12.419	12.419
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.792	21.792
Tabungan pengemudi	34.999	34.999
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	441.074	441.074
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	649.191	649.191
Uang jaminan pengemudi	21.180	21.180
Total	1.325.008	1.325.008

Financial Liabilities
<u>Short-term financial liabilities</u>
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Drivers' savings
Current maturities of long-term bank loans
<u>Long-term financial liabilities</u>
Long-term bank loans - net of current maturities
Drivers' security deposits
Total

c. Manajemen Modal

c. Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing sebesar 0,42 dan 0,37.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of March 31, 2020 and December 31, 2019, amounted to 0.42 and 0.37, respectively.

26. SEGMENT OPERASI

26. OPERATING SEGMENT

31 Maret/March 31, 2020					
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	691.989	194.531	(1.340)	885.180	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	547.115	132.279	(473)	678.921	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	144.874	62.252	(867)	206.259	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	136.176	49.951	(1.340)	184.787	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	8.698	12.301	473	21.472	OPERATING INCOME

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Maret/March 31, 2020					
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN					(EXPENSES)
Pendapatan bunga	15.761	1.321	(13.215)	3.867	Interest income
Denda dan klaim	3.184	321	-	3.505	Penalties and claims
(Rugi) laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(9.810)	11.536	-	1.726	(Loss) gain on sale of non-current assets held for sale
(Rugi) laba selisih kurs	(1.154)	4.762	-	3.608	Foreign exchange (loss) gain
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	40	(482)	-	(442)	Gain (loss) on disposal of property and equipment
Beban bunga	(24.779)	(14.184)	13.215	(25.748)	Interest expense
Pendapatan lain-lain	4.757	5.796	(473)	10.080	Other income
Beban lain-lain	(27)	(1)	-	(28)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(12.028)	9.069	(473)	(3.432)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.330)	21.370	-	18.040	(LOSS) INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	18.181	5.557	-	23.738	Current
Tangguhan	(19.493)	15)	-	(19.478)	Deferred
Total (manfaat) beban pajak penghasilan	(1.312)	5,572	-	4.260	Total income tax (benefit)/expense
TOTAL (RUGI) LABA PERIODE BERJALAN	(2.018)	15.798	-	13.780	TOTAL (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD
LABA KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(2.018)	15.798	-	13.780	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	7.343.864	1.866.021	(1.507.536)	7.702.349	Segment assets
Liabilitas segmen	2.083.534	903.067	(706.134)	2.280.467	Segment liabilities
Penyusutan	84.337	49.183	-	133.520	Depreciation

31 Maret/March 31, 2019					
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	779.739	198.550	(1.535)	976.754	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	580.858	123.969	-	704.827	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	198.881	74.581	(1.535)	271.927	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	133.023	31.965	(1.535)	163.453	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	65.858	42.616	-	108.474	OPERATING INCOME

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/March 31, 2019				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	21.228	1.575	(16.585)	6.218	Interest income
Denda dan klaim	3.725	345	-	4.070	Penalties and claims
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	74	7.463	-	7.537	Gain on sale of non-current assets held for sale
Laba (rugi) selisih kurs	(397)	(660)	-	(1.057)	Foreign exchange gain (loss)
Rugi pelepasan aset tetap	(508)	(248)	-	(756)	Loss on disposal of property and equipment
Beban bunga	(21.395)	(12.632)	16.585	(17.442)	Interest expense
Pendapatan lain-lain	6.069	4.991	-	11.060	Other income
Beban lain-lain	(15)	(72)	-	(87)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	8.781	762	-	9.543	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	74.639	43.378	-	118.017	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	41.044	10.238	-	51.282	Current
Tangguhan	(23.137)	566	-	(22.571)	Deferred
Total beban pajak penghasilan	17.907	10.804	-	28.711	Total income tax expense
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN	56.732	32.574	-	89.306	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
LABA KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	56.732	32.574	-	89.306	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	7.052.517	1.632.553	(1.448.605)	7.236.465	Segment assets
Liabilitas segmen	1.816.122	826.020	(771.416)	1.870.726	Segment liabilities
Penyusutan	106.697	24.671	-	131.368	Depreciation

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2t.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2t.

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

a. Earnings per share is calculated in Rupiah as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	5.5	35.5	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LABA PER SAHAM (lanjutan)

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000	Weighted average number of shares

c. Total laba periode berjalan

Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13.744	88.758	Total income for the period attributable to the owners of the parent entity

28. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara

BGP mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, BGP menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi bus dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan "Big Bird Shuttle". Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2020.

PPT mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan Traveloka yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PPT menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan Golden Bird. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2020.

27. EARNINGS PER SHARE (continued)

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
	2.502.100.000	2.502.100.000	Weighted average number of shares

c. Total income for the period

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	13.744	88.758	Total income for the period attributable to the owners of the parent entity

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Airport Transportation Service Cooperation Agreement

BGP entered into cooperation agreement airport transportation with PT Trinusa Travelindo (Traveloka) effective on December 1, 2017. Based on this agreement, BGP agrees to provide and operate operational, management, operations, bus transportation from and/or to the airport under the service name "Big Bird Shuttle". The agreement has been amended until November 30, 2020.

PPT entered into cooperation agreement airport transportation with Traveloka effectively on December 1, 2017. Based on this agreement, PPT agrees to provide and operate operational, management, operations, transportation from and/or to the airport under the service name Golden Bird. The agreement has been amended until November 30, 2020.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani MoU dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunaknya untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu. MoU tersebut telah diubah pada tanggal 1 November 2016. Perubahan ini meliputi, diantara lain, perubahan seluruh penyebutan layanan pada perjanjian tersebut, laporan periodik informasi dan data terkait dengan order dari layanan dan menambahkan logo tersendiri pada layar aplikasi untuk masing-masing jasa layanan.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Grup menandatangani perjanjian dengan AKAB yang memperpanjang dan memperluas kolaborasi yang telah berjalan selama ini, dengan melakukan integrasi sistem pemesanan kendaraan dan juga metode pembayaran melalui Gopay. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 3 (tiga) tahun sejak ditandatanganinya berita acara integrasi sistem pemesanan kendaraan dan metode pembayaran melalui Gopay yang ditargetkan ditandatangani di bulan Juni 2020.

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, IMT, PSA, PBT, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PCD, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	31 Maret/ March 31, 2020	31 Des./ Dec. 31, 2019
Perusahaan	2.908	2.908
Entitas Anak		
PT Central Naga		
Europindo	1.902	1.902
PT Praja Bali Transportasi	1.652	1.652
PT Irdawan Multitrans	421	421
PT Prima Sarijati Agung	503	503
PT Silver Bird	148	148

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into MoU with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in this MoU, whichever is earlier. The MoU was amended on November 1, 2016. This amendment includes, among others, changes to reference of services to the agreement, periodic information report and data related to service orders and include the logo on the application screen for the respective service.

On February 4, 2020, Group entered into agreement with AKAB that extends and expands the collaboration that has been running, by integrating fleet booking system and payment method through Gopay. The period of such agreement is 3 (three) years as of the signing of minutes of integration of fleet reservation system and payment method through Gopay, which is targeted to be signed in June 2020.

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, IMT, PSA, PBT, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

Details of annual rental fees and square meters for 2020 and 2019 of all rental agreements with PCD, are as follow:

	Luas Area/Square Metres	
	31 Maret/ March 31, 2020	31 Des./ Dec. 31, 2019
The Company	14.362	14.362
Subsidiaries		
PT Central Naga		
Europindo	15.746	15.746
PT Praja Bali Transportasi	6.118	6.118
PT Irdawan Multitrans	1.578	1.578
PT Prima Sarijati Agung	1.509	1.509
PT Silver Bird	1.449	1.449

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD) (lanjutan)

Jumlah pembayaran sewa minimal masa depan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>
Dalam 1 tahun	7.534
Antara 1 - 5 tahun	7.798

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, CAR dan PNU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan ruang kantor dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada dan kantor. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2028.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PBM, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Kontrak/Amount</u>		<u>Luas Area/Square Metres</u>		
	<u>31 Maret/ March 31, 2020</u>	<u>31 Des./ Dec. 31, 2019</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2020</u>	<u>31 Des./ Dec. 31, 2019</u>	
Perusahaan	2.020	2.020	18.220	18.220	The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Pusaka Prima					PT Pusaka Prima
Transport	3.409	3.409	11.174	11.174	Transport
PT Central Naga					PT Central Naga
Europindo	2.219	2.219	5.136	5.136	Europindo
PT Balai Lelang Caready	1.679	1.679	10.137	10.137	PT Balai Lelang Caready
PT Pusaka Nuri Utama	1.587	1.587	3.526	3.526	PT Pusaka Nuri Utama
PT Big Bird Pusaka	1.261	1.261	3.319	3.319	PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird	438	438	1.153	1.153	PT Silver Bird
PT Prima Sarijati Agung	1.255	1.255	3.267	3.267	PT Prima Sarijati Agung

Jumlah pembayaran sewa minimal masa depan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>
Dalam 1 tahun	14.204
Antara 1 - 5 tahun	28.919
Lebih dari 5 tahun	2.281

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD) (continued)

Future minimum rental payment as of March 31, 2020 are as follows:

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	
Dalam 1 tahun	7.534	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	7.798	Between 1 - 5 years

Rental Agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, CAR and PNU entered into land and office space rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which were used as *fleet* pools and office. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2028.

Details of annual rental fees and square meters for 2020 and 2019 of all rental agreements with PBM, are as follow:

	<u>Nilai Kontrak/Amount</u>		<u>Luas Area/Square Metres</u>		
	<u>31 Maret/ March 31, 2020</u>	<u>31 Des./ Dec. 31, 2019</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2020</u>	<u>31 Des./ Dec. 31, 2019</u>	
Perusahaan	2.020	2.020	18.220	18.220	The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Pusaka Prima					PT Pusaka Prima
Transport	3.409	3.409	11.174	11.174	Transport
PT Central Naga					PT Central Naga
Europindo	2.219	2.219	5.136	5.136	Europindo
PT Balai Lelang Caready	1.679	1.679	10.137	10.137	PT Balai Lelang Caready
PT Pusaka Nuri Utama	1.587	1.587	3.526	3.526	PT Pusaka Nuri Utama
PT Big Bird Pusaka	1.261	1.261	3.319	3.319	PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird	438	438	1.153	1.153	PT Silver Bird
PT Prima Sarijati Agung	1.255	1.255	3.267	3.267	PT Prima Sarijati Agung

Future minimum rental payment as of March 31, 2020 are as follows:

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	
Dalam 1 tahun	14.204	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	28.919	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.281	Over than 5 years

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU dan BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2026.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan GBB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres		
	31 Maret/ March 31, 2020	31 Des./ Dec. 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Des./ Dec. 31, 2019	
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Central Naga Europindo	1.208	1.208	7.551	7.551	PT Central Naga Europindo
PT Praja Bali Transportasi	1.216	1.216	5.791	5.791	PT Praja Bali Transportasi
PT Cendrawasih Pertiwijaya	1.199	1.199	10.664	10.664	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Prima Sarijati Agung	397	397	2.335	2.335	PT Prima Sarijati Agung
PT Big Bird Pusaka	604	604	10.974	10.974	PT Big Bird Pusaka
PT Pusaka Nuri Utama	142	142	886	886	PT Pusaka Nuri Utama
PT Silver Bird	357	357	2.233	2.233	PT Silver Bird

Jumlah pembayaran sewa minimal masa depan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Dalam 1 tahun	5.123
Antara 1 - 5 tahun	12.400
Lebih dari 5 tahun	212

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Pada tahun 2020 dan 2019, nilai kontrak atas perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp2.941 dengan luas area masing-masing 8.823 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimal masa depan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Dalam 1 tahun	2.941
Antara 1 - 5 tahun	11.028

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU and BGP entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2026.

Details of annual rental fees and square meters for 2020 and 2019 of all rental agreements with GBB, are as follow:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres		
	31 Maret/ March 31, 2020	31 Des./ Dec. 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Des./ Dec. 31, 2019	
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Central Naga Europindo	1.208	1.208	7.551	7.551	PT Central Naga Europindo
PT Praja Bali Transportasi	1.216	1.216	5.791	5.791	PT Praja Bali Transportasi
PT Cendrawasih Pertiwijaya	1.199	1.199	10.664	10.664	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Prima Sarijati Agung	397	397	2.335	2.335	PT Prima Sarijati Agung
PT Big Bird Pusaka	604	604	10.974	10.974	PT Big Bird Pusaka
PT Pusaka Nuri Utama	142	142	886	886	PT Pusaka Nuri Utama
PT Silver Bird	357	357	2.233	2.233	PT Silver Bird

Future minimum rental payment as of March 31, 2020 are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Dalam 1 tahun	5.123	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	12.400	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	212	Over 5 years

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. In 2020 and 2019, annual rental fee for this agreement amounted to Rp2,941, respectively, for the land area of 8,823 square meters, respectively.

Future minimum rental payment as of March 31, 2020 are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Dalam 1 tahun	2.941	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	11.028	Between 1 - 5 years

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

BGP, PPT dan LTU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024-2027.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan BLB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	31 Maret/ March 31, 2020	31 Des./ Dec. 31, 2019
Entitas Anak		
PT Big Bird Pusaka	1.900	1.900
PT Pusaka Prima Transport	1.610	1.610
PT Lombok Taksi Utama	201	201

Jumlah pembayaran sewa minimal masa depan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Dalam 1 tahun	3.711
Antara 1 - 5 tahun	14.190
Lebih dari 5 tahun	7.125

Perjanjian Sewa dengan PT Big Bird (BGB)

BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BGB, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Ciputat yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut sebesar Rp1.900 dengan luas area 5.000 meter persegi.

Pada tahun 2019, perjanjian sewa tanah dengan BGB dialihkan kepada BLB.

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka Buana Utama

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (BLB, PCD, dan PT Pusaka Buana Utama (PBU)) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019 dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, masih dalam pembahasan untuk proses perpanjangan. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

BGP, PPT and LTU entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a several parcels of different locations which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024-2027.

Details of annual rental fees and square meters for 2020 and 2019 of all rental agreements with BLB, are as follow:

	Luas Area/Square Metres		
	31 Maret/ March 31, 2020	31 Des./ Dec. 31, 2019	
			Subsidiaries
	5.000	5.000	PT Big Bird Pusaka
	4.830	4.830	PT Pusaka Prima Transport
	4.025	4.025	PT Lombok Taksi Utama

Future minimum rental payment as of March 31, 2020 are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Dalam 1 tahun	3.711	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	14.190	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.125	Over 5 years

Rental Agreement with PT Big Bird (BGB)

BGP entered into land rental agreements with BGB, a related party, for a land located in Ciputat which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. Annual rental fee for this agreement amounted to Rp1,900 for the land area of 5,000 square meters.

In 2019, land rental agreement with BGB was transferred to BLB.

Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono and PT Pusaka Buana Utama

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (BLB, PCD, and PT Pusaka Buana Utama (PBU)) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which will be used for main operation/business activities of PPT. This agreement start from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019 and as of the issuance date of this consolidated financial statements, is still in negotiation for extension. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Pemijanaan untuk Pemakaian Atas Merek

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, bodi dan interior kendaraan bis, peremajaan kendaraan bis dan pemeliharaan unit-unit bis yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018 dan dengan sendirinya diperpanjang secara terus menerus untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama *merchant* "Electronic Data Capture" (EDC) dengan bank-bank yang akan menggunakan pelayanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Borrowing of Trademark Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018 and has been amended automatically for a period of 5 (five) years.

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This agreement is valid until December 31, 2022.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of Global Positioning System units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini.

Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas didalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group*, dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut diatas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan

Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut diatas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama"), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement.

The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as

"Initial Agreement Joint Operations"), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem informasi teknologi, perakitan dan *spare parts* bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan marketing, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, masih dalam pembahasan untuk proses perpanjangan. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

Perjanjian Parkir

Pada tanggal 30 April 2014, LBT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations ("Agreement") simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and divide the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (joint cost sharing). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

Office Space Rental Agreement

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2019 and as of the issuance date of this consolidated financial statements, is still in negotiation for extension. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

Parking Agreement

On April 30, 2014, LBT, a Subsidiary, entered into parking agreement with GBM, a related party, for land which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan posisi armada tiap tahun.

PPT, PSA, dan SLB mengadakan perjanjian sewa lahan dengan PBU atas tanah di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 98, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, seluas 1.190 meter persegi yang digunakan untuk parkir. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2017. Apabila tidak ada pemberitahuan atas perjanjian ini oleh kedua pihak maka perjanjian akan diperpanjang secara otomatis.

Perjanjian Kerjasama dengan PT Trinusa Travelindo

Pada tanggal 15 Februari 2019, TAN mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyetujui untuk melakukan kesepakatan kerjasama penjualan tiket *shuttle* melalui aplikasi *smartphone* dan *website*. Jangka waktu perjanjian ini 3 tahun sampai dengan 31 Januari 2021 dan akan diperpanjang otomatis pada akhir periode.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, dimana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, dimana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi reguler dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with BLB, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

PPT, PSA and SLB entered into land rent agreements with PBU, a related party, for land of 1,190 meter, located at Jl. Mampang Raya No. 98, Mampang Prapatan, South Jakarta, used for parking. This agreement is valid until December 31, 2017. If there is no further announcement after the end date, this agreement will be automatically extended.

Cooperation Agreement with PT Trinusa Travelindo

On February 15, 2019, TAN entered into a cooperation agreement with PT Trinusa Travelindo (Traveloka). Based on this agreement, the Company agreed to enter into a cooperation agreement to sell shuttle tickets through the *smartphone* application and *website*. The term of this agreement is 3 years until January 31, 2021 and will be extended automatically at the end of the period.

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi

- a. Pada tanggal 3 Oktober 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara Nomor. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel terhadap Perusahaan dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat, terkait dengan kepengurusan pada BLB.

Pada tanggal 21 September 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara Nomor. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan Para Penggugat. Atas putusan tersebut, para Penggugat mengajukan upaya banding pada tanggal 30 September 2015.

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding dan Penyerahan Memori Banding serta menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 26 Agustus 2016 kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Nomor. 726/PDT/2017/PT.DKI yang intinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel tanggal 21 September 2015 dan menghukum para Pembanding untuk membayar biaya perkara.

Atas Putusan tersebut, para Penggugat telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 16 Juli 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 27 Juli 2018 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi Nomor. 1150 K/Pdt/2019, yang inti putusannya menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi (Lani Wibowo dan Elliana Wibowo) dan menghukum Para Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara. Selanjutnya pada tanggal 5 Februari 2020, Salinan Putusan resmi telah diterima Perusahaan. Putusan perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)
Litigation**

- a. On October 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South Jakarta District Court with case Number. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel against the Company and certain Shareholders of the Company as the Defendant, in relation with the corporate actions in BLB.

On September 21, 2015, South Jakarta District Court has ruled on case Number. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs. In relation with that decision, the Plaintiffs then filed an appeal on September 30, 2015.

On August 4, 2016, the Company received Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the Memorandum of Appeal and submits the Counter Memorandum of Appeal on August 26, 2016 to Jakarta High Court through the South Jakarta District Court.

On May 7, 2018, the Company has received Formal Notifications of Jakarta High Court Verdict Number. 726/PDT/2017/PT.DKI with the decision to sustain the South Jakarta District Court Verdict Number. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel dated September 21, 2015, and punish the Appellant to pay court fees.

For that decision, the Plaintiff has filed an appeal to Supreme Court through South Jakarta District Court. On July 16, 2018, the Company has received Formal Notifications and Memorandum of Cassation then filed Counter Memorandum of Cassation on July 27, 2018 to Supreme Court of the Republic of Indonesia through South Jakarta District Court.

On January 29, 2020, the Company received Formal Notification Cassation Verdict Number. 1150 K/Pdt/2019, which stated to dismiss petition from the Petitioners (Lani Wibowo and Elliana Wibowo) and punish the Petitioners to pay court fees. On February 5, 2020, the Company received the copy of that decision. The decision was final and binding.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

- b. Pada tanggal 9 Desember 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia selaku Penggugat mengajukan gugatan wanprestasi dengan register perkara Nomor. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perusahaan sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa Tergugat melakukan wanprestasi kepada Penggugat berdasarkan MoU.

Pada tanggal 21 Juni 2017 telah dibacakan Putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas perkara tersebut, yang intinya menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan di atas, Pembanding (semula Penggugat) telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Oktober 2017 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2017.

Pada tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Nomor. 15/PDT/2018/PT.DKI yang intinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 21 Juni 2017 dengan Nomor. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dan menghukum pembanding untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 23 April 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 3 Mei 2018 kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Dari Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, atas perkara tersebut sudah ada Putusan Kasasi Nomor. 2757/K/Pdt/2018, yang intinya menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi dan menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Relas Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi belum diterima Perusahaan secara resmi dari Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

- b. On December 9, 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia as the Plaintiff filed a tort claim with case register Number. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel in South Jakarta District Court against the Company as the Defendant.

The background and subject matter of this tort claim is that the Defendant allegedly commit breach of contract on their MoU with the Plaintiff.

On June 21, 2017, the Judicial Panel of South Jakarta District Court had read the verdict of the case, which stated to dismiss the suit of the Plaintiff's lawsuit to the extent and punished the Plaintiff to pay court costs.

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed an Memorandum of appeal to Jakarta High Court through South Jakarta District on October 2, 2017 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2017.

On March 23, 2018, the Company has received Formal Notifications of Jakarta High Court Verdict Number. 15/PDT/2018/PT.DKI with the decision to sustain the South Jakarta District Court Verdict Number. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated June 21, 2017, and punish the Appellants to pay court fees.

On April 23, 2018, the Company has received Formal Notifications of Cassation and Memorandum of Cassation, then filed a Memorandum of Cassation to Supreme Court on May 3, 2018 through South Jakarta District Court.

According to Directory of Supreme Court Decisions, for the case, the Cassation Verdict Number. 2757/K/Pdt/2018 has been issued, which stated to dismiss Cassation Petition from the Petitioner and punish the Petitioner to pay the court fees.

As of the issuance date of this consolidated financial statements, the Company has not received Formal Notification Cassation Verdict from Supreme Court of Republic Indonesia through South Jakarta District Court.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

- c. Pada tanggal 12 Mei 2017, PT Acer Indonesia selaku Pemohon mengajukan Permohonan Arbitrase Penyelesaian Sengketa dengan surat permohonan Nomor. 951/V/ARB-BANI/2017 pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terhadap Perusahaan sebagai Termohon.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari permohonan ini adalah Pemohon menyatakan bahwa Termohon melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerjasama Nomor. 005/AIN/LGL/AGR-HA/15.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan sebagai Termohon telah menyampaikan surat jawaban dan rekonpensi atas Permohonan Arbitrase tersebut kepada BANI.

Pada tanggal 30 Mei 2018, atas Permohonan tersebut, BANI telah memutuskan untuk mengabulkan sebagian Permohonan Pemohon dengan memerintahkan kepada Termohon untuk menyelesaikan kewajibannya dan mengembalikan biaya administrasi kepada Pemohon.

Atas putusan ini, Perusahaan mengajukan gugatan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan registrasi perkara Nomor. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel, pada tanggal 23 Juni 2018. Pada tanggal 20 September 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 3 Oktober 2018, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menyampaikan Memori Banding-Kasasi pada tanggal 15 Oktober 2018. Selanjutnya tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan penyerahan Kontra Memori Banding-Kasasi BANI dan PT Acer Indonesia.

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor. 491 B/Pdt.Sus-Arb/2019 dan Salinan Putusan, yang inti putusannya menerima permohonan banding dari Pemohon, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel tanggal 20 September 2018 dan menghukum Pemohon dahulu Penggugat untuk membayar biaya perkara.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

- c. On May 12, 2017, PT Acer Indonesia as the Petitioner filed an Arbitration Dispute Petition with the petition letter Number. 951/V/ARB-BANI/2017 to the Indonesian National Arbitration Agency (BANI) against the Company as the Respondent.

The background and subject matter of this petition is that the Petitioner allegedly commits breach of contract against the Respondent based on Joint Agreement Number. 005/AIN/LGL/AGR-HA/15 with the Respondent.

On December 21, 2017, the Company as Respondent has submitted the letter of reply and reconvention for Arbitration Petition to BANI.

On May 30 2018, for that Petition, BANI has ruled on verdict accepting half of the Petition and stated the Defendant to complete their obligations and return the administration fees to Petitioner.

In relation with above decisions, the Company filled a lawsuit for cancellation of the verdict to South Jakarta District Court with registration case Number. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel. on June 23 2018. Whereas on September 20, 2018, the South Jakarta District Court has ruled on verdict to denied the Cassation and punish the Plaintiffs to pay court fees.

On October 3, 2018, the Company filed an Appeal to Supreme Court through South Jakarta District Court and Memorandum of Appeal on October 15, 2018. On December 13, 2018 the Company has received Formal Notifications of submission of Counter Memorandum of Appeal from BANI and PT Acer Indonesia.

On December 2, 2019, the Company has received Formal Notification of Supreme Court Verdict Number. 491 B/Pdt.Sus-Arb/2019, which stated to accept the Memorandum of Appeal from the Petitioner, to sustain the South Jakarta District Court Verdict Number. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel dated September 20, 2018 and punish the Petitioner to pay the court fees.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Terkait permasalahan dengan PT Acer Indonesia, saat ini Perusahaan juga sedang dalam proses pengajuan gugatan kepada PT Acer Indonesia untuk pembatalan Perjanjian Kerjasama Pengadaan Tablet PC Acer untuk Armada Bluebird Group Nomor: 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 tanggal 09 Maret 2015, dengan registrasi perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang mengajukan upaya hukum kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terhadap putusan Pengadilan Tinggi Nomor: 532/PDT/2019/PT.DKI, yang merupakan putusan atas banding perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst tersebut, dan belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Komitmen Pembelian Tanah

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM, GBB, PCD dan Pemegang Saham untuk lahan seluas 133.333 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimal sebesar Rp950.420.

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;
- Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan
- Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan masing-masing sebesar 125.427 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembeliannya.

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

Litigation (continued)

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the outstanding dispute between the Company and PT Acer Indonesia, related to the lawsuit filed by the Company regarding cancellation of Acer PC Tablet Procurement Cooperation Agreement for Blue Bird's fleets Number: 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 dated March 9, 2015 with registration case Number:600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company is filing a cassation lawsuit to Supreme Court of Republic of Indonesia through Central Jakarta High Court, against High Court's decision Number: 532/PDT/2019/PT.DKI in relation to appeal case Number:600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst.

Purchase Commitment of Land

On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM, GBB, PCD and Shareholders for a total land area of 133,333 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.

The terms and conditions relating to the agreement are as follows:

- The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;
- If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and
- The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 125,427 square meters, respectively.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Dampak wabah COVID-19

Setelah tanggal 31 Maret 2020, telah terjadi penurunan ekonomi akibat wabah COVID-19 yang sangat mempengaruhi antara lain permintaan global untuk barang dan jasa beserta rantai pasokan. Oleh karena ketidakpastian terkait peristiwa ini, dampak jangka panjang dari peristiwa ini terhadap kegiatan operasi Grup sulit diprediksi pada saat ini. Grup mungkin akan mengalami dampak negatif dari peristiwa ini jika Pemerintah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar ("PSBB") untuk waktu yang tidak ditentukan.

Di samping itu, Rupiah juga secara signifikan melemah terhadap AS Dolar. Karena Grup memiliki aset moneter neto dalam AS Dolar, hal ini mengakibatkan Grup mencatat laba selisih kurs yang lebih tinggi di kuartal pertama tahun 2020. Lihat Catatan 25 untuk analisis terkait eksposur Grup terhadap pergerakan mata uang asing.

Manajemen akan terus memantau peristiwa ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian di masa depan.

b. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Peraturan ini di antaranya mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan, termasuk biaya terkait yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Maret 2020 belum disesuaikan untuk mencerminkan dampak peraturan tersebut.

30. EVENTS AFTER REPORTING DATE

a. Impact on COVID-19 pandemic

Subsequent to March 31, 2020, there has been an economic downturn as a result of COVID-19 outbreak severely affecting among others global demand for product and services and supply chains. Due to uncertainties involved with this event, long term impacts of this event to the Group's operations are difficult to predict at this moment. The Group may experience negative impacts from this event should the Government decide to apply large-scale social restrictions ("PSBB") for an undetermined period.

In addition to these, Indonesian Rupiah has significantly weakening against US Dollars. Since the Group has net monetary assets in USD, this has resulted into higher foreign exchange gain recognised by the Group in the first quarter of 2020. Refer to Note 25 for the analysis of the Group's exposure arising foreign currency movements.

Management will continue to monitor this event and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward.

b. Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 concerning "State Financial Policies And Financial System Stability For Handling The COVID-19 Pandemic and/or In Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability". This regulation, among others, regulates the adjustment of CIT rate for domestic tax payers and permanent establishments to become 22% in 2020 and 2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards.

The measurements of current and deferred tax assets and liabilities, including their related expenses reported in the Group's consolidated financial statements as of March 31, 2020 were not yet adjusted to reflect the impacts of the regulation.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS		
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	168.322	35.154
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	1.952	-
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	30	1.998
Uang muka diterima dari penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	274	1.350

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	31 Maret/ March 31, 2019	
Utang bank jangka panjang	709.663	28.200	20.881	758.744	Long-term bank loan

Transaksi non-kas tersebut merupakan penambahan utang bank jangka panjang melalui akuisisi CTG oleh TAN (Catatan 4).

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Significant non-cash investing activities

For the periods ended March 31, 2020 and 2019, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019
NON-CASH INVESTING ACTIVITIES		
Additions of property and equipment through trade payables	168.322	35.154
Additions of property and equipment through reclassification of advance payments of property and equipment	1.952	-
Disposal of property and equipment through other receivables	30	1.998
Advances receipts from sale of non-current assets held for sale	274	1.350

b. Net Liabilities Reconciliation

The non-cash transaction is related to the addition of long-term bank loan through the acquisition of CTG by TAN (Note 4).

32. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

32. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	77.160	89.146	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha -			<i>Trade receivables -</i>
Pihak ketiga - neto	76.473	88.247	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	4.441	5.971	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain -			<i>Other receivables -</i>
Pihak ketiga	21.378	21.024	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	69.970	78.103	<i>Related parties</i>
Persediaan	6.977	6.926	<i>Inventories</i>
Uang muka pembayaran	1.939	1.200	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka	13.568	4.867	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	10.576	9.254	<i>Non-current assets held for sale</i>
TOTAL ASET LANCAR	282.482	304.738	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp490.878 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp489.988 pada tanggal 31 Desember 2019	1.351.373	1.310.693	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp490,878 as of March 31, 2020 and of Rp489,988 as of December 31 2019</i>
Penyertaan pada entitas anak	801.292	801.292	<i>Investment in subsidiaries</i>
Penyertaan saham	6.000	6.000	<i>Investment in shares</i>
Uang muka pembelian aset tetap	87.220	87.220	<i>Advance payments for property and equipment</i>
Piutang dari pihak berelasi	563.448	589.198	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	100.085	97.954	<i>Other non-current asset</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.909.418	2.892.357	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.191.900	3.197.095	TOTAL ASSETS

Lampiran II

Attachment II

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	25.344	18.957	Third parties
Pihak berelasi	4.339	6.974	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	4.451	4.482	Third parties
Pihak berelasi	977	3.080	Related parties
Utang pajak	3.165	3.671	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	10.483	7.100	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	9.411	9.258	Drivers' savings
Uang muka diterima	14.215	10.969	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	59.620	60.975	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	132.005	125.466	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	57.019	60.447	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	42.641	40.531	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	3.946	3.755	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	31.303	30.806	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	134.909	135.539	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	266.914	261.005	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Rp100 (nilai penuh) per saham			Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.210.000 saham pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,210,000 shares as of March 31, 2020 and December 31, 2019
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	50.000	50.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	354.418	365.522	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.924.986	2.936.090	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.191.900	3.197.095	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/March 31,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	130.856	142.706	NET REVENUE
BEBAN LANGSUNG	110.069	116.072	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	20.787	26.634	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	49.891	48.872	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(29.104)	(22.238)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	13.911	19.019	Interest income
Denda dan klaim	539	769	Penalties and claims
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	4	(50)	Gain (loss) on disposals of property and equipment
Beban bunga	(2.271)	(2.896)	Interest expense
Rugi selisih kurs	(1.154)	(397)	Foreign exchange loss
Rugi penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(246)	(439)	Loss on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan lain-lain	3.816	4.794	Other income
Beban lain-lain	(27)	-	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN NETO	14.572	20.800	OTHER INCOME - NET
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(14.532)	(1.438)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	-	3.680	Current
Tangguhan	3.428	(4.230)	Deferred
Total (manfaat) beban pajak penghasilan	3.428	(550)	Total income tax (benefit) expense
TOTAL RUGI PERIODE BERJALAN	(11.104)	(888)	TOTAL LOSS FOR THE PERIOD
LABA KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(11.104)	(888)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - neto/Additional Paid-in Capital - net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	250.210	2.270.358	40.000	419.504	2.980.072	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(888)	(888)	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019	250.210	2.270.358	40.000	418.616	2.979.184	<i>Balance as of March 31, 2019</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	250.210	2.270.358	50.000	365.522	2.936.090	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Total laba komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(11.104)	(11.104)	<i>Total other comprehensive income for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020	250.210	2.270.358	50.000	354.418	2.924.986	<i>Balance as of March 31, 2020</i>

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/March 31,		
	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	158.341	136.011	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi	715	1.663	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(109.490)	(96.991)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(26.204)	(24.977)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(6.792)	(4.579)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(2.223)	(2.924)	Cash payments for interest expense
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	14.347	8.203	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	25.750	54.105	Decrease in due from related parties
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	10.613	14.398	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	731	-	Proceeds from disposal of property and equipment
Perolehan aset tetap	(64.181)	(52.412)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan investasi dari anak	-	(121.620)	Additional Investment in Subsidiaries
Kas Neto Digunakan dari Aktivitas Investasi	(27.087)	(105.529)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	16.690	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kas dividen			Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(15.936)	(15.170)	Payment of long-term bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	754	(15.170)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	(11.986)	(112.496)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	89.146	227.094	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	77.160	114.598	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD